

**PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI
TAHFIDZ AL-QUR'AN SISWA KELAS 2
DI SD DARUL QUR'AN AL-KARIM BATURADEN**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN
Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk Memenuhi Salah
Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**

**Oleh :
Qorina Nadiatus Salamah
1817405126**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH
IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN PROF K.H. SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO
2024**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya :

Nama : Qorina Nadiatus Salamah
NIM : 1817405126
Jenjang : S-1
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul “Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Tahfiz Al Qur’an Siswa Kelas 2 Di SD Darul Qur’an Al-Karim Baturaden” ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 04 April 2024

Saya yang menyatakan,



Qorina Nadiatus Salamah

NIM. 1817405126



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.umsaizu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi berjudul

PERAN GURU TAHFIDZ DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI TAHFIDZ SISWA KELAS 2 SD DARUL QUR'AN AL-KARIM BATURRADEN

yang disusun oleh Qorina Nadiatus Salamah (NIM. 1817405126) Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Jurusan Pendidikan Madrasah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto telah diujikan pada tanggal Senin, 27 Mei 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan (S.Pd.)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Purwokerto, 27 Mei 2024

Disetujui oleh:

Penguji I/ Ketua Sidang/Pembimbing

Penguji II/ Sekretaris Sidang

Drs. H. Imam Hidavat, M.Pd.I
NIP. 196201251994031002

Intan Nur Azizah, M.Pd.
NIP. 199401162019032020

Penguji Utama

Dr. M.A. Hermawan, M.S.I
NIP. 197712142011011003

Diketahui oleh:

Kepala Jurusan Pendidikan Madrasah,



Dr. Abu Dhariy, S.Ag.
NIP. 197412022011011001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqayasah Skripsi

Lampiran : 3 Eksemplar

Kepada Yth.

Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

di Purwokerto

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa:

Nama : Qorina Nadiatus Salamah

NIM : 1817405126

Jenjang : S-1

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Judul : Peran Guru Tahfidz dalam Meningkatkan Motivasi Tahfidz Siswa Kelas 2 SD
Darul Qur'an Al-karim Baturraden

Sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.). Demikian, atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb

Purwokerto, 4 April 2024

Pembimbing,

Drs. H. Imam Hidavat, M.Pd.I

NIP. 196201251994031002

PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI TAHFIDZ AL-QUR'AN SISWA KELAS 2 DI SD DARUL QUR'AN AL-KARIM BATURADEN

Qorina Nadiatus Salamah
NIM. 1817405126

Abstrak: Guru memiliki peran yang sangat penting sebagai pemegang kunci utama dalam keberhasilan proses pembelajaran. Guru harus mampu membimbing serta memberikan dukungan atau motivasi kepada peserta didik dalam mengatasi kesulitan-kesulitan yang dialami. Pada usianya yang terhitung masih belia anak sering merasa jenuh dan enggan untuk belajar Al-Qur'an. Dalam hal ini peran guru sangat dibutuhkan untuk menjadi motivator yang baik bagi anak. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui: "Bagaimana Peran Guru dalam Meningkatkan Motivasi Tahfiz Al-Qur'an Siswa Kelas 2 di SD Darul Qur'an Al-Karim Baturaden?". Permasalahan tersebut dibahas melalui studi lapangan yang dilaksanakan di SD Darul Qur'an Al-Karim Baturaden. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, yaitu data yang diperoleh tidak dituangkan dalam bentuk angka-angka. Metode pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dan dianalisis menggunakan reduksi data, peyajian data, verifikasi data, dan keabsahan data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SD Darul Qur'an Al-Karim Baturaden yaitu guru menjadi pendidik yang baik, menjadi motivator dengan memberikan nasihat, hadiah, pujian, permainan, serta hukuman, melakukan pengelolaan kelas, dan mengadakan evaluasi. Berdasarkan hasil dari penelitian ini ditunjukkan dengan perubahan sikap dan perilaku anak yang mencerminkan meningkatnya motivasi dalam menghafal Al-Qur'an yang ditandai dengan hafalan cepat bertambah dan tercapainya target hafalan.

Kata Kunci: *Peran Guru, Motivasi Tahfiz Al-Qur'an*

**THE ROLE OF THE TEACHER IN INCREASING THE MOTIVATION
OF TAHFIZ AL-QUR'AN IN CLASS 2 STUDENTS AT
DARUL QUR'AN AL-KARIM PRIMARY SCHOOL BATURADEN**

Qorina Nadiatus Salamah
NIM. 1817405126

Abstract: Teachers have a very important role as the main key holder in the success of the learning process. Teachers must be able to guide and provide support or motivation to students in overcoming the difficulties they experience. At a relatively young age, children often feel bored and reluctant to learn the Koran. In this case, the role of the teacher is really needed to be a good motivator for children. This research is intended to find out: "What is the Teacher's Role in Increasing Motivation for Tahfiz Al-Qur'an Grade 2 Students at SD Darul Qur'an Al-Karim Baturaden?". This problem was discussed through a field study carried out at SD Darul Qur'an Al-Karim Baturaden. This research is descriptive research, that is, the data obtained is not expressed in the form of numbers. Data collection methods use interviews, observation and documentation methods. And analyzed using data reduction, data presentation, data verification, and data validity. The results of this research show that the role of teachers in increasing students' learning motivation at SD Darul Qur'an Al-Karim Baturaden is that teachers become good educators, become motivators by providing advice, gifts, praise, games and punishments, carrying out classroom management, and conduct an evaluation. Based on the results of this research, it is shown that changes in children's attitudes and behavior reflect increased motivation in memorizing the Al-Qur'an, which is characterized by rapid increase in memorization and achievement of memorization targets.

Keywords: *Teacher's Role, Motivation for Tahfiz Al-Qur'an*

MOTTO

﴿ حَسْبُنَا اللَّهُ وَنِعْمَ الْوَكِيلُ ﴾

"Cukuplah Allah menjadi Penolong kami dan Allah adalah sebaik-baik Pelindung".¹

(QS. Ali-Imron (3): 173)



¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya, QS. Al-Imron: 173* (Bandung: sygma creative media corp, 2014)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah *robbil 'alamiin*, sujud syukur saya panjatkan kepada Allah SWT, yang telah mengkaruniakan nikmat waktu, sehat dan juga rahmat yang begitu besar sehingga menjadikan saya manusia yang kuat, tabah dan berilmu dalam menjalani roda kehidupan. Saya persembahkan karya sederhana ini kepada kedua orang tua saya Bapak Salam dan Ibu Afifatul Khal. Untuk suamiku Mohammad Fikri Nur Aulia yang selalu mensupport dan mendampingi selama proses pengerjaan skripsi ini. Untuk kakakku Muhammad Kharisun Afif yang selalu bersedia mencurahkan waktu, pikiran dan tenaga dalam proses pengerjaan skripsi ini. Untuk adikku Khurun Nadzir Nabila yang telah bersedia direpotkan, membantu dalam proses penelitian. Dan untuk para sahabat yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu yang selalu membangkitkan semangat dalam penyusunan skripsi ini.



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum, wr.wb

Saya panjatkan puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang memberikan Rahmat, Hidayah serta Karunia-Nya sehingga peneliti mampu menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga senantiasa terlimpah curahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, serta kepada keluarga dan para sahabatnya hingga pada umatnya sampai akhir zaman. Aamiin

Dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari dukungan, arahan serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh karenanya, dalam kesempatan ini peneliti dengan rendah hati menyampaikan terimakasih yang mendalam kepada:

1. Prof. Dr. H. Ridwan, M.Ag. Rektor Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. H. Fauzi, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. Abu Dharin, S.Ag. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Hendri Purbo Waseso selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
5. Drs. H. Imam Hidayat, M.Pd.I. Selaku dosen pembimbing saya yang sangat luar biasa dengan arahan dan bimbingannya dengan telah memberi saya banyak ruang dan waktu dan juga kesempatan untuk saya bisa menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya.
6. Segenap Dosen, karyawan, dan seluruh civitas akademik Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang juga memiliki peran yang besar dalam proses saya selama di Universitas hingga akhir saya menyusun skripsi ini dengan membekali saya segudang ilmu yang InsyaAllah akan berguna bagi kehidupan saya.
7. Rindi Dwi Jayanti, S.Pd, Imam Mubarak, M.Pd.I, dan Nurul Istiqomah S.Ag. serta seluruh keluarga besar SD Darul Qur'an Al-karim Baturraden yang telah memfasilitasi dan membantu saya dalam penelitian.
8. Qorina Nadiatus Salamah yang telah kuat dan hebat dalam berjuang untuk

meraih gelar S.Pd

9. Orang tua saya, Bapak Salam dan Ibu Afifatul Khal yang menjadi alasan terbesar saya untuk tetap kuat dan semangat dalam mengejar cita-cita.
10. Suamiku tercinta, Mohammad Fikri Nur Aulia yang selalu mensupport dan menemani selama proses menyelesaikan skripsi.
11. Anakku tersayang, Muhammad Abiel Mushffa yang telah lahir ke dunia dan memberikan dorongan semangat yang luar biasa.
12. Kakakku Muhammad Kharisun Afif dan adik-adikku yang selalu memberikan cinta, kasih dan dukungan serta do'a
13. Hyung Nidaul Husna dan Nur Baeti Atik yang selalu bersedia membantu dan mensupport serta teman-teman dari PT. menemukan cinta sejati yang selalu mensupport dan memberikan dukungan kepada saya.
14. Teman-teman satu angkatan PGMI C 2018 yang sudah berproses bersama.
15. Semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu yang telah membantu saya baik berupa moril ataupun materil

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal dan pahala yang berlipat-berlipat atas seluruh kebaikannya dari semua pihak diatas yang telah membantu selama proses pengerjaan skripsi. Kemudian peneliti menerima kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan penelitian ini dimasa mendatang. Semoga karya sederhana ini dapat membawakan manfaat bagi peneliti maupun bagi para pembaca pada umumnya. *Aamiin Ya Rabbal'alamiin*

Purwokerto, 04 April 2024

Saya yang menyatakan,



Qorina Nadiatus Salama.

NIM. 1817405126

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
HALAMAN ABSTRAK.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	ix
HALAMAN DAFTAR ISI.....	xi
HALAMAN LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A.Latar Belakang Masalah	1
B.Definisi Konseptual	3
1. Peran Guru.....	4
2. Motivasi Tahfidz Al-Qur'an.....	4
3. SD Darul Qur'an Al-Karim Baturaden.....	6
C.Rumusan Masalah	6
D.Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
1. Tujuan Penelitian.....	6
2. Manfaat Penelitian	6
E.Sistematika Pembahasan.....	7
BAB II PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI TAHFIZ SISWA.....	9
A.Kerangka Konseptual.....	9
1. Peran Guru.....	9
2. Motivasi	12
3. Tahfidz Al-Qur'an	15
4. Peran Guru dalam Meningkatkan Motivasi Tahfiz Siswa di Sekolah	19
5. Usaha-Usaha Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Siswa.....	19

B. Kajian Pustaka.....	21
BAB III METODE PENELITIAN	23
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	23
B. Setting Penelitian.....	23
1. Tempat penelitian	23
2. Waktu penelitian.....	26
C. Sumber Data.....	26
1. Subjek penelitian	26
2. Objek penelitian.....	27
D. Teknik Pengumpulan Data.....	27
1. Observasi.....	27
2. Wawancara.....	28
3. Dokumentasi.....	28
E. Teknik Analisis Data	29
1. Reduksi Data	29
2. Penyajian Data.....	29
3. Verifikasi Data.....	30
4. Keabsahan Data	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	31
A. Implementasi Kegiatan Tahfidz di SD Darul Qur'an Al-Karim Baturraden.....	31
1. Perencanaan Pembelajaran Tahfidz di SD Darul Qur'an Al-Karim Baturraden	31
2. Pelaksanaan Pembelajaran Tahfidz di SD Darul Qur'an Al-karim Baturraden	34
3. Evaluasi.....	38
B. Motivasi Siswa untuk Menghafal Al-Qur'an.....	40
1. Motivasi intrinsik	40
2. Motivasi Ekstrinsik	41
C. Peran Guru Tahfidz dalam Meningkatkan Motivasi Tahfidz Siswa Kelas 2 SD Darul Qur'an Al-karim Baturraden	42
1. Motivasi <i>bil lisan</i>	43

2. Motivasi berupa kegiatan	44
3. Motivasi berupa pemberian hadiah.....	45
4. Motivasi berupa pemberian hukuman.....	46
D.Hasil Peran Guru Tahfidz dalam Meningkatkan Motivasi Tahfidz Siswa	
Kelas 2 SD Darul Qur'an Al-karim Baturraden.....	47
BAB V PENUTUP	51
A.Kesimpulan	51
B.Saran	52
DAFTAR PUSTAKA	53
LAMPIRAN	55



LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi
- Lampiran 2 Hasil Observasi
- Lampiran 3 Hasil Wawancara
- Lampiran 4 Hasil Dokumentasi
- Lampiran 6 Surat Izin Observasi
- Lampiran 7 Surat Izin Riset
- Lampiran 8 Keterangan Balasan Penelitian
- Lampiran 9 Blangko Bimbingan
- Lampiran 10 Keterangan Seminar Proposal
- Lampiran 11 Keterangan Lulus Kompre
- Lampiran 12 Keterangan Wakaf Perpustakaan
- Lampiran 13 Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an merupakan pedoman bagi umat Islam dalam menjalani kehidupan. Sebagaimana dalam hadis riwayat Bukhari nomor 4639, sebaik-baik manusia adalah yang mempelajari dan mengajarkan Al-Quran. Hadits tersebut menjelaskan bahwa manusia dianjurkan untuk mempelajari Al-Qur'an kemudian mengajarkannya agar menjadi manusia yang terbaik di mata Allah.²

Menghafal Al-Quran merupakan suatu pekerjaan yang sangat mulia, bahkan seseorang yang menghafal Al-Quran telah dijanjikan oleh Allah SWT.³ Anda akan memperoleh kebahagiaan dan kemuliaan dalam kehidupan dunia dan akhirat. Menghafal Al-Qur'an berbeda dengan menghafal buku dan sejenisnya. Al-Qur'an adalah kalamullah yang akan mengangkat derajat siapapun yang menghafalnya.⁴

Guru harus mampu memosisikan dirinya dengan baik dalam proses pembelajaran agar dapat tercapainya tujuan pembelajaran. Seperti yang telah diterapkan di SD Darul Qur'an Al-Karim Baturaden dimana para guru telah berperan dengan maksimal membimbing serta mendorong para siswa mencapai tujuan pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang ditetapkan oleh sekolah.

Namun tetap saja masih terdapat beberapa kendala yang dialami para guru dalam proses pembelajaran seperti rasa malas peserta didik, tidak

² Fajriyatul Islamiah, Lara Fridani, Asep Supena, "Konsep Pendidikan Hafidz Qur'an pada Anak Usia Dini", Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol. 03, No. 01, 2019. Hlm. 31

³ Nanda Elliska Oktavia Pratama Putri, "Peran Guru Dan Orang Tua Dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Al-Qur'an Pada Anak Di Tpq Al-Zarkasyi Lamongan", Skripsi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2022

⁴ Lia Minhatul Fauziah, "Strategi Guru Tahfidz Dalam Meningkatkan Motivasi Siswa Menghafal Al-Qur'an Juz 30 Kelas VI di MI Pui Pasar Salasa Ciampea Bogor", Skripsi IIQ Jakarta, 2017. Hlm 3-4

fokus dalam menghafal, tidak dilakukannya *muroja'ah* sehingga lupa akan Al-Qur'an yang telah kita hafal. Oleh karena itu, diperlukan motivasi magnetis dalam diri sendiri maupun dari luar agar menghafal Al-Qur'an tidak menjadi beban yang berat dan aktifitas yang membosankan.

Dalam hal ini kehadiran guru memegang peranan yang sangat penting untuk mendorong semangat dan motivasi untuk menghafal Al-Qur'an. Motivasi untuk menghafal Al-Qur'an inilah yang menjadi perhatian khusus karena hal tersebut dapat mendorong proses dan kemajuan hafalan Al-Qur'an. Berkaitan dengan masalah ini, peran guru dalam meningkatkan motivasi tahfidz diharapkan besar pengaruhnya untuk keberhasilan proses belajar menghafal Al-Qur'an di SD Darul Qur'an Al-Karim Baturaden.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan guru tahfidz kelas 2 Dwi Suprapti, penulis menemukan ada beberapa keunikan yang dimiliki oleh SD Darul Qur'an Al-Karim Baturaden. Yaitu antara lain: (1) menerapkan program tahfidzul qur'an. (2) berdiri dibawah naungan kementerian pendidikan dan yayasan pondok pesantren tahfidzul qur'an. Yakni pondok pesantren modern Darul Qur'an Al-karim Baturaden. (3) kegiatan tahfiz dilaksanakan setiap 5 kali dalam seminggu, yakni hari senin sampai jum'at dengan durasi waktu 90 menit untuk kelas 1 dan 2. Sedangkan untuk kelas 3 dan 4 120 menit. Dengan adanya kegiatan tahfidz tidak menjadikan hilangnya mata pelajaran umum. mapel yang lain tetap berjalan dari hari senin sampai sabtu, dengan pembagian jam agar tidak bertabrakan dengan kegiatan tahfidz (4) dalam proses pembelajaran tiap kelas dibagi menjadi beberapa rombel (rombongan belajar) agar menciptakan kelas yang benar-benar kondusif untuk menghafal Al-Qur'an. (5) kelas dimulai dengan muroja'ah terlebih dahulu (6) untuk pencapaian target hafalan hanya ditekankan pada rombel dengan grade tinggi.⁵

Di SD Darul Qur'an Al Karim Baturaden diterapkan target hafalan dengan pencapaian hafalan 6 juz yakni juz 30, 29, 28, 27, 26 dan juz 25. Namun

⁵ Wawancara dengan guru tahfidz kelas 2 Dwi Suprapti, 26 Januari 2023, SD Darul Qur'an Al-karim Baturraden

target tersebut tidak ditekankan kepada kelas kelas dengan grade bawah. Kelas grade bawah merupakan kelas dengan peserta didik yang cenderung sulit untuk menambah hafalan, maka dari itu kelas dengan grade bawah tidak terlalu ditekankan untuk mencapai target hafalan. Pada kelas dengan grade bawah ini yang terpenting adalah bagaimana para peserta didik tetap mau menjaga hafalan-hafalan yang sudah mereka kuasai dengan sedikit demi sedikit menambah hafalan baru.

Dalam hal ini peran guru sangat penting untuk mendorong semangat siswa dalam menghafal Al-Qur'an agar para siswa dapat mengejar target yang telah ditetapkan. Terjadi perubahan signifikan pada siswa ketika sebelum dan sesudah diberi motivasi. Siswa yang semula enggan menambah hafalan ketika diberi dorongan motivasi oleh guru baik berupa penyampaian kata kata motivasi maupun berupa reward siswa menjadi tergugah dan lebih semangat dalam menambah hafalan.

Melihat dari penjelasan dan permasalahan diatas menjadi alasan mengapa peneliti tertarik pada objek lapangan tersebut dan supaya mengetahui bagaimana peran guru dalam meningkatkan motivasi peserta didik dalam menghafal Al-Qur'an.

Berdasarkan uraian diatas peneliti mengambil judul "Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Tahfiz Al Qur'an Siswa Kelas 2 di SD Darul Qur'an Al-Karim Baturaden"

B. Definisi Konseptual

Sebelum peneliti membahas penelitian lebih lanjut, peneliti akan memaparkan makna dari istilah-istilah yang digunakan dalam judul penelitian tersebut dengan maksud agar menghilangkan kesalahpahaman dalam memakai istilah yang ada pada penelitian ini dan tidak mengakibatkan terjadinya keasalahan dalam permasalahan yang akan dibahas, peneliti akan memaparkan dengan jelas istilah-istilah yang terkandung dalam penelitian ini yakni sebagai berikut:

1. Peran Guru

Dalam proses belajar mengajar kehadiran guru selalu memegang peranan penting. Peran guru pada proses pengajaran tidak dapat digantikan oleh mesin, radio, tape recorder ataupun komputer paling modern di dunia sekalipun. Masih terlalu banyak faktor manusia seperti sikap, sistem nilai, emosi, motivasi, kebiasaan, dll. Yang dikatakan berasal dari proses pengajaran.

Peranan guru disekolah adalah memikul tanggung jawab sebagai seorang pendidik, pembimbing dan pengajar dalam semua mata pelajaran dan berharap agar peserta didik mampu mencapai tujuan pembelajaran yang sesuai, disamping mengembangkan kemampuan intelektual dan psikomotoriknya.⁶

2. Motivasi Tahfidz Al-Qur'an

Menurut Makmun Khairani, motivasi adalah energi positif yang menimbulkan perubahan pada diri seseorang, yang diwujudkan melalui gejala-gejala kejiwaan, emosi, dan emosi sehingga mendorong individu tersebut untuk bertindak atau berbuat sesuatu karena adanya tujuan, kebutuhan atau keinginan tertentu.⁷

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah kebutuhan pada diri manusia untuk melakukan perubahan ke arah yang lebih baik guna mencapai tujuan yang diinginkan.

Motivasi dalam perspektif Islam digambarkan dengan niat. Dimaksudkan untuk menjadi landasan amal dan ibadah bagi seluruh umat Islam. Kualitas operasi dibangun dengan mempertimbangkan tujuan yang benar. Nabi SAW bersabda: "Sesungguhnya setiap perbuatan harus disertai dengan niat. Orang hanya akan menerima imbalan berdasarkan niatnya. Barangsiapa berhijrah karena cinta kepada

⁶ Alifah Nur Asna Malinda, "Peran Guru PAI Dalam Meningkatkan Motivasi Menghafal Al-Qur'an Peserta Didik Kelas V-VI di SD Tahfidz Al-Mubarak Mojoroto Kediri", Skripsi UIN SATU Tulungagung, 2021. Hlm. 08

⁷ Lia Minhatul Fauziah, "Strategi Guru Tahfidz.....", Hlm. 24

Allah dan Rasul-Nya, maka hijrahnya akan sampai kepada Allah dan Rasul-Nya. Orang yang hijrah karena menginginkan hal-hal duniawi atau karena wanita yang ingin dinikahinya, hijrahnya hanya mencapai apa yang diinginkannya.” (HR. Bukhori)

Tahfidz berasal dari bahasa Arab (حفظ - يحفظ - تحفيظ) yang artinya mengingat. Sedangkan kata “menghafal” berasal dari kata “menghafal” yang mempunyai dua arti: (1) sudah hapal (tentang pelajaran), dan (2) bisa menghafalkannya (tanpa melihat buku atau mencatat lainnya). Arti dari “menghafal” adalah berusaha menanamkannya dalam pikiran agar selalu dapat mengingatnya.

Kemudian menurut istilah, hifzdhil Al-Qur'an berarti menghafal Al-Qur'an menurut urutan yang terdapat dalam mushaf Usmani mulai dari surat al-fatihah sampai dengan surah annas dengan maksud untuk beribadah, melestarikan dan melestarikan kalam Allah SWT.⁸

Dari kesimpulan di atas, pengertian hafalan secara sederhana adalah usaha menggunakan ingatan untuk menyimpan data atau ingatan di dalam otak, melalui indra, kemudian melafalkannya tanpa melihat buku atau subjek yang sedang diingat.

Menyimpulkan dari penjelasan di atas, mendefinisikan motivasi menghafal Al-Quran sebagai suatu proses usaha menghafal Al-Quran, yang timbul atas dasar adanya rangsangan dan kondisi tertentu, yang kemudian menimbulkan daya pendekatan terhadap aktivitas hafalan untuk mencapai tujuan sesuai dengan apa yang diharapkan.⁹

⁸ Ahmad Rosyidi, “Motivasi Santri Dalam Menghafal Al-Qur'an (Studi Multi Kasus di Pondok Pesantren Ilmu Al-Qur'an (PPIQ) PP. Nurul Jadid Paiton Probolinggo, dan Pondok Pesantren Tahfizhul Al-Qur'an Raudhatussalihin Wetan Pasar Besar Malang)”, Al Qodiri: Jurnal Pendidikan, Sosial dan Keagamaan, Vol. 10, No. 01, 2016, Hlm. 85

⁹ Andy Wiyarto, “Motivasi Menghafal Al Qur'an Pada Mahasantri Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an Di Surakarta”, Naskah Publikasi, 2012, Hlm. 3

3. SD Darul Qur'an Al-Karim Baturaden

SD Darul Qur'an Al-Karim Baturaden merupakan sekolah dasar bernaungan islami yang berlokasi di Desa Karangtengah Kecamatan Baturaden. SD Darul Qur'an Al Karim Baturaden baru terdiri dari kelas I sampai kelas V. SD Darul Qur'an Al-Karim Baturaden menjadi tempat penelitian dengan judul "Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Tahfiz Al Qur'an Siswa Kelas 2 Di SD Darul Qur'an Al-Karim Baturaden"

C. Rumusan Masalah

Berkaitan dengan masalah ini, merujuk besarnya peran guru dalam meningkatkan motivasi tahfidz dan besar pengaruhnya untuk keberhasilan proses belajar menghafal Al-Qur'an, maka penulis mengemukakan pokok permasalahan yang menjadi bahasan dalam penelitian ini yaitu bagaimana peran guru dalam meningkatkan motivasi tahfiz al qur'an siswa kelas 2 di SD Darul Qur'an Al-Karim kecamatan Baturaden kabupaten Banyumas?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan guna mengetahui dan mendeskripsikan Bagaimana Peran Guru dalam Meningkatkan Motivasi Tahfiz Al Qur'an Siswa Kelas 2 di SD Darul Qur'an Al-Karim Kecamatan Baturaden Kabupaten Banyumas.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Peneliti berharap hasil dari penelitian ini dapat dipergunakan untuk memperluas pengetahuan peneliti mengenai peningkatan ilmu pendidikan Islam terkhususkan yang bersinggungan dengan peran guru dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an yang semoga dapat mencetak prestasi hafalan yang maksimal.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi peneliti, penelitian ini berlangsung sebagai sarana untuk bisa meambahkan ilmu pengetahuan dan pengalaman peneliti

yang nantinya supaya dapat dipergunakan dimasa yang akan datang ketika akan menghadapi peserta didiknya, khususnya dalam proses meningkatkan motivasi peserta didik dalam menghafal Al-Qur'an. Serta dapat menambah wawasan bagi para peneliti-peneliti terkait dan pembaca pada umumnya

- 2) Bagi lembaga, penelitian ini diharapkan dapat menjadikan manfaat agar dapat menjadi acuan pada upaya meningkatkan motivasi siswa menghafal Al-Qur'an.
- 3) Bagi pendidik, sebagai kontribusi positif bagi pendidik dalam membantu meningkatkan motivasi tahfiz Al-Qur'an pada peserta didik.
- 4) Bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi peserta didik agar lebih bersemangat dalam proses menghafal Al-Qur'an

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan akan menjelaskan urutan-urutan yang akan dibahas dalam penyusunan skripsi. Sistematika diungkapkan dalam bentuk deskripsi singkat masing-masing bab, bukan numerik seperti daftar isi. Adapun penulisannya sebagai berikut:

Bagian awal mencakup halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, abstrak, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, dan daftar isi. Sedangkan bagian isi terdiri dari 5 bab:

Bab I Pendahuluan yang meliputi Latar Belakang Masalah, Fokus Kajian, Rumusan Masalah, kemudian Tujuan Dan Manfaat Penelitian, dan terakhir Sistematika Pembahasan.

Bab II Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Tahfiz Siswa, yang dibagi menjadi 2 subbab yakni yang *pertama*, Kerangka Konseptual yang meliputi; (1) Peran Guru yang terdiri dari: Pengertian Guru, Peran Guru, dan Tugas-tugas Guru. (2) Motivasi yang terdiri dari: Pengertian Motivasi, Jenis-jenis motivasi dan Faktor-Faktor Pendorong Motivasi. (3) Tahfiz al-Qur'an yang terdiri

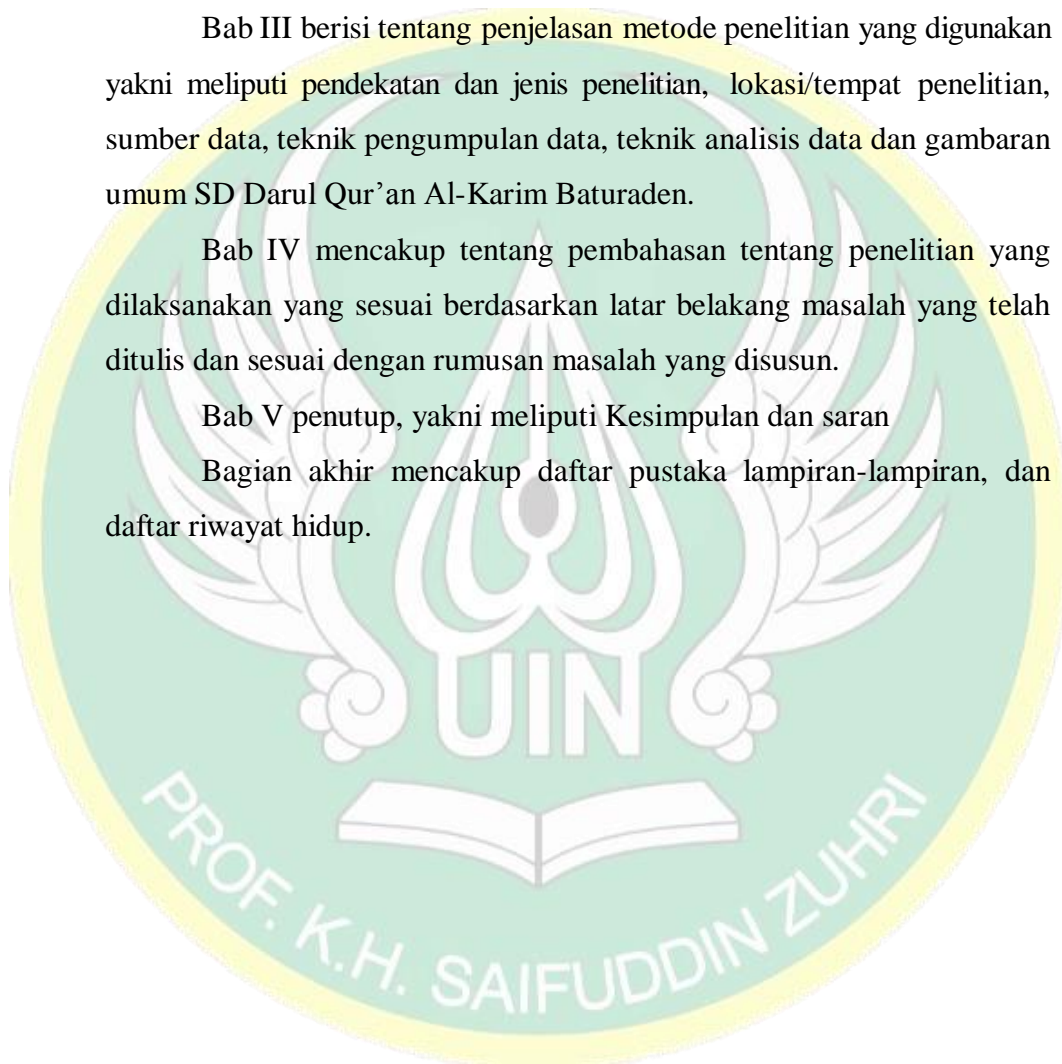
dari: Pengertian Tahfiz Al-Qur'an, Keutamaan Menghafal Al-Qur'an dan Ahlul Qur'an, Metode-metode dalam Menghafal Al-Qur'an dan Problematika dalam Menghafal Al-Qur'an Beserta Solusinya. (4) Peran Guru dalam Meningkatkan Motivasi Tahfiz Siswa Di Sekolah yang terdiri dari: Peran Guru dalam Meningkatkan Motivasi Tahfiz Siswa dan Usaha-usaha Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Siswa. *Kedua*, Kajian Pustaka.

Bab III berisi tentang penjelasan metode penelitian yang digunakan yakni meliputi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi/tempat penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan gambaran umum SD Darul Qur'an Al-Karim Baturaden.

Bab IV mencakup tentang pembahasan tentang penelitian yang dilaksanakan yang sesuai berdasarkan latar belakang masalah yang telah ditulis dan sesuai dengan rumusan masalah yang disusun.

Bab V penutup, yakni meliputi Kesimpulan dan saran

Bagian akhir mencakup daftar pustaka lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.



BAB II

PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI TAHFIDZ SISWA

A. Kerangka Konseptual

1. Peran Guru

a. Pengertian Guru

Dalam paradigma Jawa, dijelaskan mengenai seorang pendidik yang diidentikkan dengan guru, artinya orang yang “digugu dan ditiru”, yaitu orang yang selalu ditiru dan diikuti. Saat ini dalam kamus bahasa Indonesia yang dimaksud adalah orang yang pekerjaan (mata pencaharian, pekerjaan) adalah guru. Dalam bahasa Arab disebut *Mualim* dan dalam bahasa Inggris disebut *Teacher*. Semua ini memiliki arti sederhana. Yakni “Tugas seseorang adalah mengajar orang lain”. Dengan kata lain, guru adalah orang yang tugasnya mengajar orang lain.¹⁰

Menurut Ngalim Purwant, guru adalah seseorang yang memberikan pengetahuan atau kecerdasan kepada seseorang atau sekelompok orang. Ahmad Tasfir menyampaikan bahwa guru bertanggung jawab terhadap perkembangan peserta didik, berupaya mengembangkan seluruh potensi yang dimilikinya, termasuk potensi emosional, kognitif, dan psikomotorik.

Menurut Hadari Nawawi, pemahaman guru saat ini dapat dilihat dari dua aspek. Pertama, guru dalam arti sempit adalah orang yang bertanggungjawab melaksanakan suatu program pendidikan, yaitu orang yang bertugas mengajar dan menyelenggarakan perkuliahan di dalam kelas. Sedangkan guru dalam arti luas adalah orang yang bekerja di bidang pendidikan dan bimbingan, sekaligus bertanggung jawab membantu tumbuh kembang anak.

¹⁰ Nurfuadi, “*Profesionalisme Guru*”, (Yogyakarta: Cinta Buku, 2020), Hlm. 56

Sederhananya, guru adalah orang yang menyampaikan ilmu kepada muridnya. Dari segi sosial, guru adalah orang yang mengajar di suatu tempat tertentu, tidak harus di lembaga pendidikan formal, tetapi juga meliputi masjid, musala, dan rumah.

b. Peran Guru

Kehadiran seorang guru pada proses belajar mengajar masih memegang peranan penting. Peran guru dalam proses pendidikan tidak dapat digantikan oleh mesin, radio, tape recorder atau bahkan komputer modern. Masih banyak sekali unsur-unsur kemanusiaan seperti sikap, nilai, emosi, motivasi, dan kebiasaan yang diharapkan dihasilkan dari proses pendidikan.

Peran guru di sekolah adalah sebagai pendidik, pemimpin, pengajar, penanggung jawab seluruh pembelajaran dan di samping siswa, mengharapkan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan yang telah ditetapkan sebelumnya. Keterampilan berkembang dengan baik. Kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru juga berkaitan dengan pembentukan aspek kognitif, emosional, dan psikomotorik siswa.¹¹

Sebagai seorang guru, seorang guru harus mempunyai kompetensi profesional di bidang mata pelajarannya dalam proses pembelajaran. Dengan kemampuan tersebut, pengajar akan mampu dalam melaksanakan perannya dalam prosesnya mendampingi pembelajaran peserta didik, yakni:¹²

- 1) Sebagai fasilitator, guru menyediakan kemudahan-kemudahan bagi peserta didik untuk dapat melakukan kegiatan belajar-mengajar.

¹¹ Alifah Nur Asna Malinda, “Peran Guru PAI Dalam Meningkatkan Motivasi Menghafal Al-Qur'an Peserta Didik Kelas V-VI di SD Tahfidz Al-Mubarak Mojoroto Kediri”, Skripsi UIN SATU Tulungagung, 2021. Hlm. 08

¹² Nurfuadi, “Profesionalisme Guru...”, Hlm. 132-133

- 2) Sebagai pembimbing, guru membantu peserta didik mengatasi kesulitan dalam proses belajar.
- 3) Sebagai penyedia lingkungan, guru berupaya menciptakan lingkungan yang dapat memacu adrenalin peserta didik agar mau melakukan kegiatan belajar.
- 4) Sebagai komunikator, guru menyambung komunikasi dengan peserta didik dan masyarakat.
- 5) Sebagai model, guru harus mampu memberikan contoh teladan yang baik kepada peserta didik agar berperilaku yang baik.
- 6) Sebagai evaluator, guru melakukan penilaian terhadap kemajuan proses belajar siswa.
- 7) Sebagai innovator, guru turut menyebarluaskan upaya pembaruan kepada masyarakat.
- 8) Sebagai agen moral politik, guru turut ikut serta dalam membina moral masyarakat, siswa, serta menunjang upaya-upaya pembangunan
- 9) Sebagai agen kognitif, guru menyebarkan luaskan ilmu pengetahuan kepada para siswa dan masyarakat
- 10) Sebagai manager, guru harus mampu memimpin kelompok peserta didik dalam kelas sehingga proses pembelajaran dapat berhasil.

c. Tugas-tugas Guru

Guru adalah tokoh arsitektur yang mampu membentuk jiwa dan kepribadian murid-muridnya. Pada kenyataannya guru mempunyai banyak tugas yang berupa pelayanan, baik di dalam maupun di luar tugas. Namun jika dikelompokkan, guru mempunyai tiga jenis tugas: (1) Tugas guru pada bidang khusus, (2) Tugas humanistik, dan (3) Tugas bidang sosial.¹³

¹³ Ahmad Sopian, "Tugas, Peran, Dan Fungsi Guru Dalam Pendidikan", RAUDHAH: Jurnal Tarbiyah Islamiyah, Volume 1 Nomor 1 Edisi Juni 2016, hlm. 88

Pertama, mengajar adalah profesi/jabatan atau pekerjaan yang memerlukan keterampilan mengajar khusus. Tidak semua orang bisa melakukan itu. Dalam konteks ini, tugas guru meliputi mengajar, mengajar, dan melatih. Pendidikan berarti mentransmisikan dan mengembangkan nilai-nilai kehidupan. Pendidikan merupakan kelanjutan dan pengembangan lebih lanjut ilmu pengetahuan dan teknologi.

Kedua, tugas guru bidang kemanusiaan di sekolah adalah mampu memperlakukan dirinya sebagai orang tua kedua. Dia pasti akan beresonansi dengan para siswa dan menjadi idola mereka. Oleh karena itu, perlu dipahami jiwa dan karakter siswa. Apapun pelajaran yang Anda ajarkan, itu harus memotivasi siswa untuk belajar. Jika guru menjadi tidak menarik secara visual, kesalahan pertama adalah ketidakmampuan menyampaikan inti pelajaran kepada siswa.

Ketiga, Tugas guru di bidang sosial. Dalam bidang ini guru bertugas mendidik dan mendidik masyarakat menjadi warga negara Indonesia yang bermoral Pancasila. Kenyataannya, kehadiran guru dalam setiap aspek kehidupan berbangsa, dari dulu hingga sekarang, tidak mungkin tergantikan.

2. Motivasi

a. Pengertian Motivasi

Pada kamus bahasa Indonesia motivasi diartikan sebagai suatu usaha yang dapat mengarahkan seseorang atau sekelompok orang tertentu untuk berbuat sesuatu karena ingin mencapai suatu tujuan yang diinginkan atau memperoleh kepuasan atas perbuatannya yang telah dilakukan.¹⁴

Menurut Makmun Khairani, motivasi adalah suatu tenaga

¹⁴ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pusat Bahasa, 2008. Hlm. 1043

aktif yang menimbulkan perubahan pada diri seseorang, yang diwujudkan dalam bentuk gejala-gejala kejiwaan, perasaan, emosi, tujuan, kebutuhan yang perlu dipenuhi atau dilakukan sesuatu, yang mendorong orang untuk berbuat sesuai keinginannya. Di sisi lain, Saldiman mengemukakan bahwa motivasi juga dapat disebut sebagai serangkaian upaya untuk menciptakan kondisi tertentu agar seseorang mau dan mau melakukan sesuatu, dan jika ia tidak menyukainya, ia menghilangkan atau menghilangkan perasaan tersebut akan berusaha menghindarinya.¹⁵

Berdasarkan dari beberapa pengertian diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa motivasi ialah suatu dorongan yang berasal pada diri seseorang untuk melakukan suatu perubahan menjadi lebih baik guna mencapai tujuan yang dikehendakinya.

b. Jenis-Jenis Motivasi

Motivasi dibagi menjadi dua macam, yaitu sebagai berikut:

1.) Motivasi Instrinsik

Motivasi instrinsik adalah Motivasi yang muncul secara alami atau murni dari diri siswa itu sendiri sebagai wujud kesadaran diri yang mendalam. Motivasi intrinsik ini berasal dari dalam diri pembelajar.

2.) Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik ialah Motivasi yang dihasilkan dari dorongan oleh faktor-faktor di luar diri siswa, seperti, nasehat guru, hadiah, persaingan sehat antar siswa, hukuman, dll. Motivasi ekstrinsik dapat membantu siswa mencapai tujuan dan

¹⁵ Lia Minhatul Fauziah, “Strategi Guru Tahfidz....., Hlm. 24

meningkatkan semangat menghafal Al-Quran. Misalnya saja motivasi dari orang tua, teman, dan sebagainya.¹⁶

c. Faktor Pendorong Motivasi

Terdapat banyak faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi peserta didik, menurut Eveline dan Hartini Nata, faktor-faktor yang mempengaruhi peserta didik untuk semangat dalam belajar yaitu sebagai berikut:¹⁷

1) Cita-Cita

Hal ini dapat terlihat dari banyaknya kenyataan yang ada, bahwa motivasi seseorang bisa menjadi amat tinggi ketika mereka memiliki cita-cita yang ingin di capai.

2) Keahlian Pembelajar atau Siswa

Pada dasarnya setiap manusia memiliki keahlian yang berbeda-beda.

3) Kondisi peserta didik

Ialah salah satu faktor penting dalam mempengaruhi motivasi. Hal tersebut dapat dilihat dari kondisi fisik peserta didik maupun dari kondisi fisiknya, jika kondisi fisiknya sedang mengalami kelelahan maka ia akan cenderung memiliki motivasi yang rendah dan enggan untuk belajar. Sementara itu jika kondisi fisiknya sehat maka ia akan cenderung bersemangat dan memiliki motivasi yang tinggi.¹⁸

4) Faktor Lingkungan sekitar

Hal ini dapat diamati dari lingkungan fisik dan lingkungan sosial disekitar peserta didik. Misalnya jika lingkungan fisik peserta

¹⁶Azhari Fathurrohman, “Strategi Meningkatkan Motivasi Tahfidz Al-Qur’an Pada Pondok Pesantren”, Ta’dib : Jurnal Pendidikan Islam dan Isu-isu Sosial, Vol. 20, No. 01, 2022. Hlm. 82

¹⁷ Elsa Yusi Nopita, “Peran Guru Tahfizh Dalam Memotivasi Siswa Untuk Menghafal Al-Qur’an Sesuai Pencapaian Kurikulum Di Smp Azhari Islamic School Cilandak”, Skripsi IIQ Jakarta, 2018. Hlm. 34

¹⁸ Elsa Yusi Nopita, “Peran Guru Tahfizh Dalam...”, Hlm. 16

didik tidak nyaman untuk belajar maka akan berdampak pada menurunnya motivasi belajar peserta didik. Selain itu keadaan lingkungan sosial juga sangat berpengaruh, hal ini diamati dari lingkungan sosial yang ada disekitar peserta didik seperti teman sebaya, keluarga, masyarakat sekitar dan teman sekelasnya.

5) Faktor dinamisasi belajar

Hal ini terlihat dari sejauh mana upaya guru dalam memotivasi tersebut dilakukan, bagaimana juga dengan instrumen pembelajaran, alat bantu dalam belajar, membangun suasana belajar dan lain sebagainya yang dapat menjadikan dinamisasi pada proses pembelajaran.

6) Upaya Guru dalam Membelajarkan peserta didik

upaya guru dalam membelajarkan peserta didik dapat meliputi hal-hal berikut yakni, menyelenggarakan tata tertib sekolah, membina disiplin belajar peserta didik pada setiap kesempatan dan membina pergaulan peserta didik sesuai dengan budi pekerti yang luhur.

3. Tahfiz Al-Qur'an

a. Pengertian Tahfidz Al-Qur'an

Kata *Tahfidz* diambil dari bahasa Arab (حفظ - يحفظ - تحفيظ) yang memiliki arti menghafalkan.¹⁹ Kemudian kata “menghafal” berasal dari kata “hafal” yang memiliki dua makna yakni: (1) telah merasuk dalam ingatan (mengenai pelajaran), dan (2) mampu melafalkan di luar kepala (tanpa harus melihat buku atau catatan). Berdasarkan penjelasan tersebut arti “menghafal” ialah berusaha meresapkan ke dalam pikiran agar dapat ingat selalu.

Kemudian menurut istilah, Hifdzil al-Qur'an adalah orang yang menghafalkan al-Qur'an dengan tujuan untuk memujanya serta

¹⁹ Ahmad Rosyidi, “*Motivasi Santri Dalam Menghafal...*”, hlm. 85

melestarikan dan memeliharanya sesuai dengan tatanan yang terdapat dalam Mushaf Utsmaniyah, mulai dari al-Fatihah sampai dengan Surah an- Nas yang merupakan firman Allah SWT yaitu mukjizat-mukjizat yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui malaikat Jibril, yang dicatat dalam beberapa mushaf yang bersifat mutawattil (kisah-kisah yang diceritakan oleh banyak orang yang merenungkannya yang tidak mungkin berdusta).

Dari kesimpulan di atas, pengertian hafalan secara sederhana adalah usaha menggunakan ingatan untuk menyimpan data atau kenangan di otak melalui indera dan membacanya tanpa melihat buku atau apa yang telah dihafal.²⁰

b. Keutamaan Menghafal al-Qur'an

Bagi mereka yang ingin menghafal atau mempelajari Al-Quran maka akan mendapatkan banyak sekali keutamaan-keutamaan. Menghafal Al-Quran merupakan suatu perbuatan yang sangat terpuji dan mulia. Siapa pun yang mempelajari, membaca dan menghafal Al-Qur'an termasuk dalam kelompok orang yang dipilih oleh Allah SWT.

Barangsiapa yang menghafal Al-Qur'an baik di dunia maupun di akhirat, maka dia akan sangat dimuliakan, dan barangsiapa yang menghafalkan kalam-Nya yang mulia, maka Allah SWT berjanji akan memuliakan dirinya dan orang tuanya bagi mereka yang ingin menghafalkan Al-Quran. Selain meningkatkan derajat bagi para penghafalnya, para penghafal juga disebut sebagai keluarga Allah SWT. yang selalu mendukung Karamullah, selalu mencintai Al-Quran, mengamalkannya, dan mengajarkannya kepada orang-orang di seluruh dunia.

²⁰ Ahmad Rosyidi, "*Motivasi Santri Dalam Menghafal...*", hlm. 85

Berikut beberapa keutamaan dari Al-Qur'an dan ahlul Al-Qur'an yang dijelaskan di dalam Al-Qur'an dan Hadist ada banyak sekali, diantaranya sebagai berikut:²¹

1) Keutamaan Al-Qur'an dan *Ahlul Qur'an* yang termaktub dalam untaian kalam Allah SWT. Ayat berikut ini menjelaskan mengenai keutamaan Al-Qur'an diantaranya:

a) Al-Qur'an dapat menjadi penawar (obat) dan rahmat bagi orang-orang yang bertaqwa pada Allah SWT.

“Dan Kami turunkan dari Al Quran suatu yang menjadi penawar dan rahmat bagi orang-orang yang beriman dan Al-Quran itu tidaklah menambah kepada orang-orang yang zalim selain kerugian” (QS. Al-Isra' [17]: 28)

b) Al-Qur'an merupakan sebuah petunjuk ke jalan yang lurus dan diridhoi.

“Sesungguhnya Al Quran ini memberikan petunjuk kepada (jalan) yang lebih lurus dan memberi khabar gembira kepada orang-orang Mu'min yang mengerjakan amal saleh bahwa bagi mereka ada pahala yang besar.” (QS. Al-Isra' [17]: 9)

2) Keutamaan Al-Qur'an dan *Ahlul Qur'an* yang termaktub ke dalam hadist Nabi SAW.

a) Mendapatkan predikat insan yang terbaik disisi Allah SWT.

"Telah menceritakan kepada kami Hafs bin Umar, telah menceritakan kepada kami Syu'bah dari 'Alqamah bin Martsad, dari Sa'id bin 'Ubaidah, dari Abi Abdurrahman, dari Usman bin Affan r.a Radulullah SAW. Bersabda: Sebaik-baik kalian adalah yang mempelajari Al-Qur'an dan mengajarkannya” (HR. Abu Dawud).

²¹ Elsa Yusi Nopita, “Peran Guru Tahfizh Dalam...”, Hlm. 40

c. Problematika Dalam Menghafal Al-Qur'an Beserta Solusinya

Dalam proses menghafal Al-Qur'an sering kali para penghafal menemui kendala. Berikut ini merupakan beberapa kendala yang sering ditemui beserta solusi untuk mengatasinya.²²

- 1) Hafalan yang sudah dimiliki mudah hilang. Cara mengantisipasinya adalah jangan biarkan hafalan terlalu lama, sering-seringlah mengulang hafalan, dengarkan hal lain seperti kaset, dan cobalah memahami makna puisi.
- 2) Banyak ayat yang serupa tetapi tidak sama. Cara mengatasinya adalah dengan membuat catatan di pinggir Al-Quran dan mengingat berapa ayat yang sama, ayat mana, surat apa, juz mana.
- 3) Sulit diingat. Keadaan ini disebabkan oleh beberapa faktor seperti tingkat kecerdasan (IQ) yang rendah, pemikiran yang kacau, badan yang tidak sehat, dan lingkungan yang bising. Masalah ini dapat diantisipasi oleh si penghafal sendiri, karena dialah yang paling mengetahui dirinya sendiri.
- 4) Melemahnya semangat menghafal. Hal ini bisa dicegah dengan lebih bersabar dan memperbanyak variasi hafalan dengan tidak meninggalkan hafalan baru terlalu lama, karena hafalan baru mudah hilang, sering mengulangi hafalan, mendengarkan dari yang lain termasuk kaset, berusaha mengerti akan makna dari ayat tersebut.
- 5) Banyak ayat yang serupa tetapi tidak sama. Cara penyelesaiannya adalah dengan memberi catatan pinggir pada Al-Quran yang dipakai untuk menghafal bahwa ayat tersebut sama dengan ayat berapa surat apa, juz berapa dan hal berapa.

²² Inka Crisnawati, "Peran Guru Untuk Meningkatkan...", hlm. 30

4. Peran Guru dalam Meningkatkan Motivasi Tahfiz Siswa di Sekolah

Ketika seseorang hendak menghafalkan Al-Qur'an tentu ia membutuhkan bimbingan dan dukungan dari seorang guru, tanpa adanya motivasi atau dorongan dari seorang guru tidak mungkin peserta didik dapat menghafalkan dengan baik dan benar. Adapun peran guru dalam memotivasi peserta didik dalam menghafalkan Al-Qur'an ialah:²³

- a. Guru sebagai perancang, yang selalu mengingatkan agar peserta didik selalu ingat dengan tugas dan kewajibannya dalam menghafalkan Al Qur'an.
- b. Guru sebagai penggerak, yang harus selalu memberikan dorongan motivasi kepada peserta didik.
- c. Guru sebagai motivator, ketika terdapat kesempatan waktu yang luang guru sebaiknya mengajak peserta didik untuk berkumpul bersama dengan memberikan beberapa arahan dalam menghafal dan juga cerita pengalaman yang menarik. Yang bertujuan untuk dapat meningkatkan semangat menghafal Al-Qur'annya.
- d. Guru sebagai penghubung, guru memberikan himbauan atau seruan kepada peserta didik yang bertujuan untuk bisa menggerakkan siswa dalam menghafal, dengan begitu ia akan merasa segan atau bahkan malu ketika tidak dapat menghafal

5. Usaha-Usaha Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Siswa

Dalam meningkatkan kemampuan peserta didik untuk menghafal Al-Qur'an guru berperan sebagai seorang motivator yang harus selalu mendorong peserta didik untuk semangat dalam menghafal Al-qur'an. Bagi peserta didik kehadiran seorang guru sangat dibutuhkan peranannya, maka dari itu guru diharuskan untuk

²³ Fitriani Mardiah Ritonga, Lahmuddin Lubis, "Peran Guru dalam Memotivasi Siswa Menghafal Alquran Di SDIT Al-Ikhlash Konggo", SABILARRASYAD: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Kependidikan, Vol. III, No. 01, Januari – Juni 2018, hlm. 62

melakukan usaha-usaha supaya peserta didik yang dibimbing dapat termotivasi untuk terus mau belajar mempelajari dan menghafalkan Al-Qur'an. Berikut adalah usaha-usaha yang dapat dilakukan oleh guru dalam meningkatkan motivasi siswanya²⁴:

a. Pemecahan masalah yang dialami siswa

Guru harus memahami situasi siswa dan membantu mereka memecahkan masalah dan hambatan yang muncul. Misalnya, mahasiswa tidak hanya bergelut dengan permasalahan akademis, namun juga permasalahan pribadi seperti penyakit jiwa. Oleh karena itu, sebagai seorang guru, Anda memerlukan kemampuan untuk membantu siswa secara pribadi menemukan solusi.

b. Pemenuhan dan Perwujudan Keinginan peserta didik

Ketika seorang siswa disuruh menghafalkan Al-Qur'an oleh orang tuanya dan mereka sebagai orang tua senantiasa memberikan dukungan dan semangat, siswa akan merasa senang menjalankan tuntutannya, disamping itu siswa juga memiliki keinginan bahwa setelah mampu memenuhi tuntutannya yaitu menghafal Al-Qur'an siswa mempunyai harapan orang tua akan mewujudkan untuknya seperti halnya sebuah hadiah.

c. Memberi Kepercayaan

Dengan cara ini, siswa tidak akan merasa tidak mampu melakukan sesuatu karena usianya yang masih terlalu muda. Cara untuk menumbuhkan rasa percaya diri adalah dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk terus berusaha sekuat tenaga.

d. Mengembangkan rasa percaya diri siswa

Siswa yang memiliki kepercayaan diri akan dapat mengarahkan segala upaya dan menjadi yakin akan harapan yang dapat

²⁴ Inka Crisnawati, "Peran Guru Untuk Meningkatkan...", hlm. 19

tergapai, faktor pengembangan diri tersebut yang merupakan faktor paling penting yang harus ada pada pribadi siswa. Guru harus meyakinkan siswanya untuk dapat terus yakin pada kemampuannya sendiri dalam menghafalkan Al-Qur'an.

B. Kajian Pustaka

Tinjauan literatur diperlukan dalam penelitian karena berfungsi sebagai perbandingan atau referensi untuk membantu peneliti merangkum temuannya. Penelitian terdahulu memudahkan peneliti untuk menentukan prosedur sistematis dalam penyusunan penelitian, baik dari sudut pandang teoritis maupun metodologi penelitian. Di bawah ini beberapa penelitian yang berkaitan dengan penelitian yang ditulis oleh penulis:

Pertama, skripsi dari Nanda Elliska Oktavia Pratama Putri (2022) yang berjudul “Peran Guru Dan Orang Tua Dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Al-Qur'an Pada Anak Di Tpq Al-Zarkasyi Lamongan” dengan hasil penelitian menyatakan peran guru dalam menumbuhkan motivasi belajar pada anak di TPQ Al-Zarkasyi meliputi menjadi demonstrator yang baik, melakukan pengelolaan kelas, menyediakan media yang efektif, menjadi narasumber bagi peserta didik, menjadi motivator dengan memberikan kisah, nasihat, hadiah, pujian, permainan, dan hukuman.²⁵ Persamaan dengan penelitian yang akan diteliti adalah kesamaan pada pembahasan peran guru dalam menumbuhkan motivasi siswa. Perbedaannya adalah terletak pada fokus/konteks penelitian. Pada penelitian ini fokus pada peran guru dan orang tua, sedangkan pada penelitian saya lebih terfokus pada peran guru.

Kedua, skripsi dari Alifah Nur Asna Malinda, (2021) yang berjudul “Peran Guru PAI Dalam Meningkatkan Motivasi Menghafal Al-Qur'an Peserta Didik Kelas V-VI di SD Tahfidz Al-Mubarak Mojoroto Kediri” Persamaan dengan penelitian yang akan diteliti adalah kesamaan pada

²⁵ Nanda Elliska Oktavia Pratama Putri, “Peran Guru Dan Orang Tua...”, Hlm. 107

pembahasan peran guru dalam menumbuhkan motivasi siswa. Perbedaannya adalah terletak pada subjek penelitian, pada penelitian ini subjek penelitiannya guru PAI dan siswa kelas V-VI SD Tahfidz Al-Mubarak Mojoroto Kediri, sedangkan pada penelitian saya subjek penelitiannya guru tahfidz dan siswa kelas 2 SD Darul Qur'an Al-Karim Baturaden.

Ketiga, skripsi dari Inka Crisnawati (2015) yang berjudul “Peran Guru Untuk Meningkatkan Motivasi Tahfiz Al-Qur'an Kelas V di SDIT Luqman Al-Hakim Internasional Banguntapan Bantul Yogyakarta” dengan hasil penelitian menyatakan peran guru dalam meningkatkan motivasi tahfiz Al-Qur'an pada siswa kelas V SDIT Luqman Al-Hakim Internasional ada lima, yaitu sebagai penyusun dan pengatur, sebagai motivator, sebagai pengarah, sebagai inisiator dan peran guru sebagai pendamping.²⁶ Persamaan dengan penelitian yang akan diteliti adalah kesamaan pada pembahasan peran guru dalam menumbuhkan motivasi tahfiz siswa. Perbedaannya adalah terletak pada penelitian ini subjek penelitiannya siswa kelas V SDIT Luqman Al-Hakim Internasional Banguntapan Bantul Yogyakarta, sedangkan penelitian saya menggunakan subjek penelitian pada siswa kelas 2 SD Darul Qur'an Al-Karim Baturaden.

²⁶ Inka Crisnawati, “Peran Guru Untuk Meningkatkan Motivasi Tahfiz Al-Qur'an Kelas V di SDIT Luqman Al-Hakim Internasional Banguntapan Bantul Yogyakarta”, Skripsi UIN SUKA Yogyakarta, 2015. Hlm. 83

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yang pada prinsipnya ingin memberikan, menerangkan, mendeskripsikan secara kritis atau menggambarkan suatu fenomena, suatu kejadian, atau suatu peristiwa interaksi sosial dalam masyarakat untuk mencari dan menemukan makna dalam konteks yang sesungguhnya.²⁷

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field Research*). Penelitian lapangan (*field Research*) adalah jenis penelitian yang mempelajari fenomena dalam lingkungan yang alamiah. Untuk itu, data primernya adalah data yang berasal dari lapangan. Sehingga data yang didapat benar-benar sesuai dengan realitas mengenai fenomena-fenomena yang ada di lokasi penelitian tersebut.²⁸ Maka dari itu peneliti menggunakan jenis penelitian *field research*, agar dapat mencari data di lapangan secara detail dan terperinci dengan mendatangi lokasi yang diambil oleh peneliti yaitu SD Darul Qur'an Al-karim Karangtengah Baturraden.

B. Setting Penelitian (Tempat dan Waktu Penelitian)

1. Tempat penelitian

Penelitian ini berlokasi di SD Darul Qur'an Al-karim Karangtengah Baturraden. Hal tersebut dikarenakan adanya kesesuaian topik yang peneliti ambil berdasarkan observasi yang telah peneliti lakukan sebelumnya. Peneliti akan mengamati bagaimana peranan guru dalam meningkatkan motivasi tahfidz siswa dan fokus

²⁷ Elsa Yusi Nopita, "Peran Guru Tahfizh Dalam...", Hlm. 66

²⁸ Solahudin Jihan, *Majelis Dzikir Dan Sholawat Al Chulafa Di Pondok Pesantren Darul Ulum Ngembalrejo Kudus (Kajian Living Qur'an)*, Skripsi IAIN Kudus, 2022, Hlm. 32

yang dilakukan yaitu siswa Kelas 2 SD Darul Qur'an Al-karim Karangtengah Baturraden.

a. Gambaran Umum SD Darul Qur'an Al-karim Baturraden

1.) Sejarah Berdirinya SD Darul Qur'an Al-karim Baturraden

Pondok Pesantren Darul Qur'an Al-Karim Baturraden merupakan suatu wadah yang menaungi beberapa lembaga pendidikan yang mana di dalamnya terdiri dari beberapa lembaga pendidikan baik formal maupun non formal diantaranya: Taman Kanak-Kanak Darul Qur'an Al-Karim, Sekolah Dasar (SD) Darul Qur'an Al-Karim, TPQ Darul Qur'an Al-Karim, Taman Bacaan Darul Qur'an Al-Karim Baturraden dan Madrasah *Mustawwa Awwal*.

PPM Darul Quran Al Karim berdiri bermula dari perbincangan secara informal yang dilakukan oleh Dr. KH. Sofwan Mabrur, MA Al-Hafidz selaku penggagas ide dengan dr. Targhib, S.BS selaku pewakaf yang kemudian menjadi bagian dari pendiri yayasan. kemudian perbincangan berlanjut dengan tokoh-tokoh lain yakni bapak Sony Sumarsono, Bapak Susilo, Bapak Qomarudin, Bapak Khozin Bapak Tarno, Bapak Fatikhul, Bapak Isna, Ibu Rahmini, Bapak Suwito NS, Bapak Suparjo, dan Bapak Safrudin Aziz.²⁹

Yayasan tersebut berdiri di lahan seluas 2 hektar yang mana lahan tersebut adalah pemberian wakaf dari dr. Taghrib.S.BS. dan berkembang sehingga menjadi 4 hektar. Kegiatan pertama yang disepakati oleh pengurus yayasan adalah pelaksanaan pembangunan masjid yang berada di tengah pondok pesantren dengan persetujuan masyarakat sekitar dan pengurus yayasan.

²⁹ Kholid Mawardi , Imam Mubarak, *Pembelajaran Tahfidz Al Quran Di Pondok Pesantren Darul Quran Al Karim*, Jurnal Ilmiah Mandala Education (JIME), Vol. 8, No. 2, April 2022, Hlm. 1626

Selanjutnya para pengurus mulai menggagas untuk mendirikan sekolah atau lembaga pendidikan yang memiliki ketatakelolaan dalam kegiatannya.

Pada tahun 2019 adalah tahun berdirinya SD Darul Qur'an Al-karim Baturaden. SD Darul Qur'an Al-karim Baturaden merupakan lembaga keempat yang berada dibawah naungan Yayasan Darul Qur'an Al-Karim Baturraden setelah TK Darul Qur'an Al-Karim, TPQ Darul Qur'an Al-karim dan Mustawwa Awal.

SD Darul Quran Al Karim merupakan Sekolah Dasar yang menajdikan Al-Qur'an menjadi program utamanya, karena itu pembelajaran Al-Qur'an di SD Darul Qur'an Al-Karim diprogram secara serius dan terus dikembangkan. Meski sempat mengalami penurunan jumlah peserta didik baru di tahun kedua namun di tahun-tahun selanjutnya SD Darul Qur'an Al-karim mengalami peningkatan jumlah peserta didik baru hinga kini total seluruh siswa di SD Darul Qur'an Al-karim berjumlah 151 siswa.

2.) Letak Geografis dan Keadaan SD Darul Qur'an Al-karim Baturaden

SD Darul Qur'an Al-karim berlokasi di Jl. Raya Baturraden Jalur Barat, RT 03/RW 04, Dusun III, Desa Karangtengah, Kecamatan Baturraden, Kabupaten Banyumas, Provinsi Jawa Tengah, 53151. Secara geografis, tata letak bangunan cukup strategis karena berada tepat di Jl. Raya Baturraden sehingga memudahkan akses untuk sampai ke lokasi tersebut bisa menggunakan angkutan umum desa.

Adapun lokasi SD Darul Qur'an Al-karim Baturaden berada di tengah pemukiman yang padat penduduk. Dengan penataan Kelas yang dibangun dengan pertimbangan tata letak bangunan yang diharapkan dapat memberikan ruang untuk peserta didik

dapat belajar dengan nyaman. Hal tersebut terlihat dari tata letak ruang belajar yang dikelilingi taman sehingga memberikan kesan asri dan dekat dengan masjid sehingga suasana yang Islami dapat terbentuk dengan mengikuti shalat berjamaah di masjid bersama warga setempat.

3.) Visi dan Misi SD Darul Qur'an Al-karim Baturaden

Visi

“Menjadi lembaga pendidikan dasar yang Qur’ani, unggul dan peduli dalam mewujudkan masyarakat yang mandiri dan berakhlakul karimah.”

Misi

- a) Menyelenggarakan serta mengembangkan pendidikan dasar Islam yang unggul berbasis Al-Qur’an
- b) Melakukan layanan social kemasyarakatan (*social service*)
- c) Menyebarkan Islam Rahmatan Lil ‘Alamin berhaluan Ahlul Sunnah Wal Jama’ah

2. Waktu penelitian

Waktu selama proses penelitian adalah perkiraan dari waktu selama penelitian ini berlangsung. Periode yang dijadikan fokus pada penelitian ini adalah dari Agustus 2023 - Januari 2024

C. Sumber Data

Sumber data adalah subyek dari data yang telah didapatkan dan memiliki informasi terkait dengan bagaimana pengambilan data dan pengolahan data tersebut.³⁰ Sumber data yang akan digali oleh peneliti mencakup:

1. Subjek penelitian

Subjek penelitian adalah orang yang paling paham dan mengerti tentang apa yang sedang diteliti atau orang yang dimanfaatkan oleh peneliti untuk memberikan informasi mengenai

³⁰Nanda Elliska Oktavia Pratama Putri, “Peran Guru Dan Orang Tua..”, Hlm. 46

situasi dan kondisi latar penelitian.³¹ Berdasarkan hal tersebut peneliti kemudian menentukan beberapa subjek penelitian yakni diantaranya:

a. Kepala sekolah SD Darul Qur'an Al-karim Baturaden

Kepala sekolah adalah Rindi Dwi Jayanti S.Pd yang bertanggung jawab penuh atas keberlangsungan seluruh proses kegiatan belajar mengajar di SD Darul Qur'an Al-karim Baturaden.

b. Guru Tahfidz Kelas 2 SD Darul Qur'an Al-karim Baturaden

Guru tahfidz kelas 2 SD Darul Qur'an Al-karim Baturaden adalah Nurul Istiqomah S.Ag sebagai subjek penting dalam penelitian. Dengan guru tahfidz kelas 2 peneliti dapat memperoleh informasi terkait peran guru dalam meningkatkan motivasi tahfidz siswa kelas 2 SD Darul Qur'an Al-karim Baturaden.

c. Siswa Kelas 2 SD Darul Qur'an Al-karim Baturaden

Siswa Kelas 2 SD Darul Qur'an Al-karim Baturaden yaitu ananda Alena Kazami Fauzana, Muhamad Fatir Ibrahim dan Maulida Fitria Shofiana sebagai subjek penting dalam penelitian.

2. Objek penelitian

Objek penelitian adalah sesuatu yang menjadi acuan pertimbangan selama proses penelitian. Objek penelitian dalam penelitian ini adalah peran guru dalam meningkatkan motivasi tahfidz siswa.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pada proses penelitian ini, peneliti menerapkan beberapa metode dalam pengumpulan data yakni sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan suatu metode pengumpulan data penelitian melalui pengamatan langsung. Peneliti kemudian menulis

³¹Eko Murdiyanto, "Penelitian Kualitatif", (Jogja: LP2M Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta Press, 2020), hlm. 107

laporan berdasarkan apa yang mereka lihat, dengar, dan rasakan selama observasi. Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran yang lebih realistis dan detail terhadap suatu peristiwa atau peristiwa.³²

Observasi dilakukan oleh peneliti di SD Darul Qur'an Al-karim Baturaden untuk mendapatkan data atau informasi mengenai: bagaimana peran guru dalam meningkatkan motivasi tahfidz siswa kelas 2 di SD Darul Qur'an Al-karim Baturaden, upaya apa yang telah dilakukan oleh guru tahfidz kelas 2 dalam perannya untuk dapat meningkatkan motivasi tahfidz siswa.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data dengan jalan komunikasi, yaitu melalui percakapan yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Tujuan dari wawancara adalah untuk memperoleh informasi yang tidak dapat diamati atau tidak dapat diperoleh dengan alat lain.³³

Berdasarkan pengertian di atas wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi terkait peran guru dalam meningkatkan motivasi tahfidz siswa kelas 2 SD Darul Qur'an Al-karim Baturaden. Wawancara dilakukan dengan subjek informasi penelitian adalah Guru tahfidz kelas 2, dan untuk memperkaya informasi peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah, dan peserta didik.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah kegiatan mengumpulkan data dalam bentuk visual. "Dokumentasi" berasal dari kata "dokumen" yang berarti "sesuatu yang tertulis". Teknik dokumentasi adalah metode

³² Feny Rita Fiyanka, dkk., "*Metodologi penelitian kualitatif*", (Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022), Hlm. 21

³³ Eko Murdiyanto, "*Penelitian Kualitatif...*", Hlm. 59

pengumpulan data dengan cara mencatat data yang ada. Cara ini lebih mudah dibandingkan dengan cara pengumpulan data lainnya.³⁴

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan tahap mengumpulkan dan menyusun dengan sistematis data yang telah diperoleh dengan mengidentifikasi dan memilah data yang penting, dan membuat kesimpulan sehingga memudahkan untuk dipahami orang lain maupun oleh peneliti lainnya.³⁵

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses memilih, memfokuskan, mengabstraksi, dan mentransformasikan data kasar dari lapangan. Fungsi reduksi data antara lain mempertajam, mengkategorikan, mengarahkan, membuang hal yang tidak perlu, dan mengorganisasikan sehingga dapat diperoleh interpretasi.³⁶

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah kegiatan menyajikan kumpulan informasi tesusun yang memberikan kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan untuk pengambilan suatu tindakan.³⁷

Dalam proses penelitian kualitatif, penyajian data dapat berupa uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* atau sejenisnya.³⁸ Dengan menyajikan data yang telah disusun sedemikian rupa, maka menjadikan mempermudah untuk merencanakan langkah selanjutnya berdasarkan dengan apa yang telah dipahami dari data tersebut.

³⁴ Hardani, Nur Hikmatul Aulia, dkk. “*Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*”, (Jogja: CV. Pustaka Ilmu, 2020), hlm. 149

³⁵ Feny Rita Fiyanika, dkk., “*Metodologi penelitian kualitatif...*”, hlm. 38

³⁶ Eko Murdiyanto, “*Penelitian Kualitatif...*”, Hlm. 79

³⁷ Eko Murdiyanto, “*Penelitian Kualitatif...*”, Hlm. 83

³⁸ Sugiyono, Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*” (Bandng: Alfabeta, 2017), Hlm. 249

3. Veifikasi Data

Langkah ketiga dalam analisis data adalah menarik dan memverifikasi kesimpulan. Kemudian diambil kesimpulan dari beberapa data yang telah diolah, sehingga menghasilkan penemuan-penemuan dan gambaran utuh mengenai objek-objek yang belum sepenuhnya jelas, namun dapat diselidiki untuk mengembangkan asosiasi, hipotesis, dan teori, yang akan menjadi jelas setelah Anda mendapatkannya.

4. Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti.³⁹ Dari berbagai macam triangulasi data yang ada, dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Triangulasi sumber digunakan oleh peneliti untuk memeriksa kredibilitas data yang diperoleh dari berbagai sumber data yang peneliti tentukan, diantaranya adalah kepala sekolah, Guru tahfidz, dan peserta didik untuk memperoleh data mengenai peran guru dalam meningkatkan motivasi tahfidz siswa kelas 2 SD Darul Qur'an Al-karim Baturaden. Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.⁴⁰ Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik wawancara dan teknik observasi dalam pengimplementasian triangulasi teknik.

³⁹ Hardani, Nur Hikmatul Aulia, dkk. *Metode Penelitian Kualitatif...*, hlm. 199

⁴⁰ Eko Murdiyanto, "*Penelitian Kualitatif...*", Hlm. 69

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Implementasi Kegiatan Tahfidz di SD Darul Qur'an Al-Karim Baturraden

1. Perencanaan Pembelajaran Tahfidz di SD Darul Qur'an Al-Karim

Program tahfidz di SD Darul Qur'an Al-karim Baturraden sudah ada sejak sekolah didirikan yaitu tepatnya pada tahun 2019. Tahfidz merupakan program unggulan di SD Darul Qur'an Al-karim dengan target hafalan 6 juz. Program ini dilaksanakan agar siswa tidak hanya dapat membaca Al-Qur'an namun juga menjadikan Al-Qur'an tertanam di dalam jiwa para peserta didik dan membiasakan siswa mencintai Al-Qur'an sejak dini dengan cara mengafalkannya.

Pembelajaran tahfidz Al Quran di SD Darul Quran Al Karim dilakukan secara berkesinambungan selama 6 tahun pembelajaran yakni sejak kelas 1 s/d 6, dengan target capaian pembelajaran yang terakumulasi sebagai berikut:

- Tuntas membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.
- Tercapai target Hafalan Al-Qur'an 6 juz

Akumulasi tersebut terinci dengan penjelasan sebagai berikut:

a. Materi Pembelajaran Al-Qur'an Menggunakan Buku Tartili

1) Kompetensi Pembelajaran Tartili

NO	JILID	KEMAMPUAN
1	I	Mampu memahami dan membacakan Makharijul Huruf dengan benar, Memahami pola bacaan 1 huruf, 2 huruf dan 3 huruf Mampu membaca jilid 1 dengan kategori pendek cepat
2	II	Mampu memahami dan membacakan huruf berangkai dengan benar Mampu membaca dengan kategori pendek cepat Memahami angka arab 1-10
3	III	Memahami dan membacakan bacaan mad thabi'I dengan benar Memahami alif lam qomariyah dan syamsiyah Mampu memahami angka arab 11-100

4	IV	Mampu memahami cara bacaan Huruf bersukun Mampu memahami huruf qalqalah Mampu memahami huru mad Memahami angka arab 100-1000 Memahami fawatihussuar
5	V	Mampu memahami Ghunnah, Idzhar syafawi, Idgham Mitsly, Ikhfa Syafawy, Idzhar Halqy, Idzham Bighunnah, Idzgham Bila Ghunnah, Iqlab, Mampu membacakan semua hukum dengan benar
6	VI	Mampu memahami hukum Mad Mampu memahami Waqaf ibtida'

2) Target Pembelajaran Tartili

NO	KELAS	TARGET	CAPAIAN	KET
1	I	JILID	1 & 2	
2	II	JILID	3 & 4	
3	III	JILID	5 & 6	
4	IV	AL QURAN BINNADZOR	JUZ 1 – 5	
5	V	AL QURAN BINNADZOR	JUZ 6 – 10	
6	VI	TADARUS AL QURAN	JUZ 11 - 30	

3) Kompetensi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an

- Mampu menyelesaikan setoran 6 juz selama 6 tahun dari mulai kelas 1 sampai kelas 6 dengan lancar, dengan perincian sebagai berikut:

NO	KELAS	TARGET SURAT	KET
1	I	ANNAS – AL FAJR	
2	II	AL GHASIYAH – AL INSAN	
3	III	AL QIYAMAH – AL MULK	
4	IV	AT TAHRIM – AL HADID	
5	V	AL WAQI'AH – AL FATH	
6	VI	MUHAMMAD – ASY SYURA'	

- Mampu melafalkan bacaan dengan benar sesuai Tajwid
- Mampu ngurutkan surat dengan benar sesuai urutan Al-Qur'an

b. Tujuan Pembelajaran Al-Qur'an

- Menghasilkan lulusan yang mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah Tajwid

- Menghasilkan lulusan yang mampu menghafal Al-Qur'an 6 juz dari Juz 25 sampai juz 30 dengan kategori Mutqin.

c. Metode Pembelajaran Al-Qur'an

1) Metode Tartili

Metode tartili yakni membaca Al-Qur'an dengan pelan-pelan, tidak terburu-buru, dengan bacaan yang baik dan benar sesuai dengan makhraj dan sifat-sifatnya sebagaimana yang dijelaskan dalam ilmu tajwid. Sehingga penerapannya diharapkan efektif untuk siswa dapat belajar dan memahami Al-Qur'an dengan baik dan benar.

2) Metode Talaqi

Metode talaqqi yaitu metode yang diajarkan oleh malaikat Jibril kepada Nabi Muhammad SAW. Ketika menyampaikan wahyu yang pertama yaitu surat Al-Alaq ayat 1-5 yang diturunkan di Gua Hiro. Tanggapan dari hasil wawancara dengan koordinator tahfidz yang menjelaskan bahwa:

“Metode Talaqi ini diterapkan untuk kelas bawah yang belum bisa mahir membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. guru membacakan ayat terlebih dahulu dan peserta didik diarahkan untuk menyimak dengan seksama kemudian mengikuti bacaannya dan akan dikoreksi oleh guru terkait dengan kesalahan-kesalahan yang ada. Maka metode ini cocok diterapkan bagi siswa yang belum bisa membaca Al-Qur'an secara mandiri”⁴¹

Berdasarkan hasil observasi, guru membacakan terlebih dahulu ayat yang akan dihafal dan peserta didik menyimak dengan seksama kemudian peserta didik menirukan ayat yang dilafalkan oleh guru dan guru mengoreksi bacaan peserta didik jika ada yang salah melafalkan ayat atau salah dalam mengucapkan makharijul huruf.

⁴¹ Wawancara dengan koordinator tahfidz Imam Mubarak, 22 Februari 2024, SD Darul Qur'an Al-Karim Baturraden

Kegiatan tersebut terus diulang- ulang hingga semua peserta didik hafal dengan ayat yang dibacakan oleh guru.⁴²

3) Metode ILHAM

Merupakan metode alternatif yang akan diterapkan bagi anak yang sudah mampu membaca Al-Qur'an secara mandiri. Tanggapan dari hasil wawancara dengan koordinator tahfidz yang menjelaskan bahwa:

“Metode ILHAM merupakan metode Alternatif yang akan diterapkan bagi anak yang sudah mampu membaca Al-Qur'an secara Mandiri. Melalui metode ILHAM, menghafal menjadi lebih mudah dan dapat dilakukan kapanpun serta dalam suasana bagaimanapun. Tidak harus berpatokan pada waktu-waktu tertentu dan dengan suasana yang hening. Sehingga ketika kita akan menargetkan untuk menghafal Al-Qur'an dalam waktu yang relatif singkat, niscaya itu akan dapat dengan mudah kita wujudkan.”⁴³

2. Pelaksanaan Pembelajaran Tahfidz di SD Darul Qur'an Al-Karim

Kegiatan penerapan tahfidz Al-Qur'an dilaksanakan sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan pada tanggal 1 Juli 2021 oleh tim pengembang kurikulum yakni dalam satu minggu terdapat 5 pertemuan dari hari senin sampai dengan hari jum'at. Untuk tenaga pengajar dibidang tahfihz sendiri terdapat 8 orang guru tenaga pengajar yang memiliki kualifikasi sudah memiliki hafalan Al-Qur'an minimal juz 30 dan disesuaikan dengan kebutuhan di SD Darul Qur'an Al-Karim. Berikut tanggapan dari hasil wawancara dengan koordinator tahfidz bapak Imam Mubarak:

“Tujuan dari diadakannya program tahfidz ini adalah agar siswa tidak hanya dapat membaca dan menghafal Al-Qur'an dengan baik dan benar namun juga dapat menjadikan Al-Qur'an tertanam di dalam jiwa mereka dan juga mampu menanamkan sikap yang mencerminkan penghafal Al-Qur'an yang mencintai Al-Qur'an

⁴² Observasi pada kelas 2 SD Darul Qur'an Al-Karim, 21 Februari 2024, SD Darul Qur'an Al-Karim Baturraden

⁴³ Wawancara dengan koordinator tahfidz Imam Mubarak, 22 Februari 2024, SD Darul Qur'an Al-Karim Baturraden

sejak dini dan juga mampu mengamalkan apa yang terkandung dalam Al-Qur'an."⁴⁴

Dalam pembelajaran tahfidz tersebut tiap kelas dibagi menjadi beberapa rombongan belajar yang berisi sekitar 10-11 siswa. Rombongan belajar tersebut dapat dikualifikasikan sebagai berikut:

a. Rombel Bawah

Rombel ini dikhususkan untuk para peserta didik dengan kemampuan menghafal yang relatif rendah atau dibawah rata-rata peserta didik yang lainnya.

b. Rombel Sedang

Kemudian rombel sedang dikhususkan untuk para peserta didik dengan kemampuan menghafal yang tidak terlalu dibawah rata-rata dan tidak juga diatas rata-rata

c. Rombel Atas

Yang terakhir adalah rombel atas yang berisikan peserta didik dengan kemampuan menghafal peserta didik yang berada diatas rata-rata peserta didik lainnya.

Setiap di awal dan juga di akhir pembelajaran guru akan memberikan beberapa nasehat terlebih dahulu guna membangun semangat para peserta didik untuk menghafal Al-Qur'an, kemudian setelah itu guru akan menanyakan apakah para siswa melakukan *muroja'ah* di rumah atau tidak.

"*Karena hafalan akan cepat hilang jika tidak diulang terus-menerus.*"⁴⁵ Ustadzah dapat melihat catatan *muroja'ah* peserta didik dalam buku jurnal harian siswa yang ditanda tangani oleh orang tua sehingga peserta didik tidak dapat berbohong mengenai *muroja'ah* mereka di rumah karena dipantau langsung oleh orang tua mereka masing-masing. Bagi peserta didik yang kedapatan tidak melakukan *muroja'ah* di rumah sampai 3x maka

⁴⁴ Wawancara dengan koordinator tahfidz Imam Mubarak, 22 Februari 2024, SD Darul Qur'an Al-Karim Baturraden

⁴⁵ Wawancara dengan guru tahfidz kelas 2 Nurul Istiqomah, 20 February 2024, SD Darul Qur'an Al-Karim Baturraden

peserta didik tersebut akan diberikan hukuman untuk melakukan *muroja'ah* di kantor koordinator tahfidz. Setelah pengecekan buku jurnal harian siswa, kemudian dilanjutkan dengan *muroja'ah* surah yang sebelumnya secara bersama-sama, kemudian selanjutnya *muroja'ah* akan dilakukan dengan cara berpasang-pasangan.

Berdasarkan hasil observasi, guru terlihat menyampaikan sebuah nasehat kepada para peserta didik sebelum proses pembelajaran dimulai dan juga ketika proses pembelajaran berakhir sehingga mampu mendorong semangat peserta didik untuk mau menghafal Al-Qur'an. Guru juga mampu mengkondisikan kelas agar tetap kondusif hingga pembelajaran berakhir. Dengan demikian peran guru merupakan kunci dari keberhasilan suatu tujuan pembelajaran.⁴⁶

Untuk menunjang kesuksesan dalam proses pembelajaran tahfidz guru menerapkan strategi pembelajaran sesuai dengan yang ada pada kurikulum pembelajaran tahfidz. Strategi pembelajaran tersebut terinci dengan penjelasan sebagai berikut:

a. Pembelajaran tahfidz kelompok

NO	Materi	Tahapan	Kegiatan	60 menit	90 menit	120 menit
1	Pembukaan		Salam, tanya kabar, doa	3	5	5
2		Apersepsi	Alfa zone	5	5	5
			Murajaa'ah sesuai kebutuhan		5	10
3	Tahfidz	Kegiatan Inti	Murajaah hafalan sebelumnya	12	5	5
			Ziyadah hafalan & ketrampilan		15	20
			Evaluasi hafalan		5	10
4	Tartili	Apersepsi	Alfa zone	5	5	5

⁴⁶ Observasi pada kelas 2 SD Darul Qur'an Al-Karim, 21 Februari 2024, SD Darul Qur'an Al-Karim Baturraden

			Murajaah halaman materi yang telah diajarkan		5	5
5		Kegiatan Inti	Penanaman konsep	10	10	15
			Pemahaman konsep	5	10	15
			Ketrampilan	5	3	5
			Evaluasi	5	7	10
6	Penutup		Membaca materi ziyadah terbaru			
			Menyampaikan tugas membaca tertili, murajaah hafalan & motivasi	5	5	5
			Doa penutup			
7			Durasi belajar	60	90	120

b. Pembejaran Tahfidz Individu

No	Materi	Tahapan	Kegiatan	90 menit	120 menit	Ket
1		Pembukaan	Salam, tanya kabar, doa	5	5	
2		Apersepsi	Alfa zone	5	5	
			Murajaa'ah materi lalu	10	10	
3	Al-Qur'an	Kegiatan inti	Talaqi al quran	10	15	
			Keterampilan	5	10	
			Evaluasi baca simak	10	10	
4	Tahfidz	Apersepsi	Alfa zone	5	5	
			Murajaah materi lalu	5	10	
5		Kegiatan inti	Ziyadah	20	30	
			Evaluasi hafalan	10	15	

6	penutup	Membaca materi ziyadah terbaru	5	5	
		Menyampaikan tugas membaca tertili, murajaah hafalan & motivasi			
		Doa penutup			
7	Durasi belajar		90	120	

3. Evaluasi

Evaluasi merupakan hal yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Perkembangan perilaku dan nilai siswa dapat diketahui melalui proses yang disebut penilaian pembelajaran. Evaluasi oleh guru di SD Darul Qur'an Al-karim Baturraden adalah sebagai berikut:

a. Evaluasi langsung

Yakni berupa pengulangan materi yang masih belum paham atau belum maksimal pada hari itu. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru tahfidz kelas 2 SD Darul Qur'an Al-karim Baturraden didapati tanggapan sebagai berikut:

“jika terdapat peserta didik yang kedapatan tidak lancar dalam membaca tartili pada hari itu maka peserta didik tersebut tidak dinaikkan ke halaman selanjutnya kemudian diminta untuk muroja'ah. Dan besoknya peserta didik kembali menyetorkan halaman yang sebelumnya tidak lancar.”⁴⁷

Berdasarkan dari hasil pengamatan peneliti, terdapat peserta didik yang belum lancar dalam membaca tartili jilid 4 pada halaman 12, kemudian peserta didik tersebut diminta untuk membaca halaman sebelumnya, ternyata pada halaman sebelumnya peserta didik juga lupa beberapa huruf yang ada pada halaman tersebut sehingga peserta didik

⁴⁷ Wawancara dengan guru tahfidz kelas 2 Nurul Istiqomah, 20 February 2024, SD Darul Qur'an Al-Karim Baturraden

tersebut diminta untuk mengulang-ulang halaman sebelumnya dan halaman yang tadi disetorkan terlebih dahulu baru jika sudah selesai mengulang-ulang bacaan peserta didik boleh menyetorkannya lagi, jika masih tidak lancar maka besoknya pun peserta didik tersebut masih harus menyetorkan halaman yang tadi masih belum lancar.⁴⁸

b. Evaluasi harian

Evaluasi harian ini merupakan evaluasi mengenai perkembangan peserta didik yang terdapat pada buku laporan peserta didik yang telah diberikan sebelumnya. Pada buku tersebut guru dapat memonitor perkembangan hafalan dan bacaan tartili tiap peserta didik. Dengan acuan pada buku tersebut, guru menjadi mengerti pada aspek mana saja yang peserta didik tersebut perlu dibenahi dan dilakukan evaluasi lagi. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru tahfidz kelas 2 SD Darul Qur'an Al-karim Baturraden didapati tanggapan sebagai berikut:

“dengan mengacu pada buku laporan santri, jadi ketika siswa sudah menghafal satu surah full maka siswa akan diarahkan untuk ujian hafalan agar dapat naik ke surah selanjutnya. Begitu pula jika santri telah selesai membaca satu kitab tartili dengan baik dan benar maka akan diarahkan untuk ujian tartili agar bisa naik ke kitab selanjutnya.”⁴⁹

Berdasarkan dari hasil pengamatan peneliti, terdapat peserta didik yang telah khatam tartili jilid 4, kemudian peserta didik tersebut diarahkan guru untuk melaksanakan ujian di kantor dengan koordinator tahfidz sehingga jika peserta didik tersebut dapat lulus ujian maka peserta didik tersebut dapat melanjutkan untuk naik ke tartili jilid selanjutnya pada hari esoknya.⁵⁰

⁴⁸ Observasi pada kelas 2 SD Darul Qur'an Al-Karim, 21 Februari 2024, SD Darul Qur'an Al-Karim Baturraden

⁴⁹ Wawancara dengan guru tahfidz kelas 2 Nurul Istiqomah, 20 February 2024, SD Darul Qur'an Al-Karim Baturraden

⁵⁰ Observasi pada kelas 2 SD Darul Qur'an Al-Karim, 21 Februari 2024, SD Darul Qur'an Al-Karim Baturraden

Peneliti dapat menganalisis secara terperinci setelah melakukan pengambilan data melalui observasi dan wawancara, bahwa program tahfidz di SD Darul Qur'an Al-Karim Baturraden sudah ada sejak sekolah didirikan dan merupakan program unggulan yang wajib diikuti oleh seluruh siswa dari kelas 1 sampai dengan kelas 6 dengan menerapkan metode talaqqi dan metode ILHAM yang dilaksanakan 5 hari yakni dari hari senin sampai hari jum'at dengan pembagian tiap kelas menjadi beberapa rombel (rombongan belajar) yang terdiri dari 10-11 siswa per rombel. Tiap rombel dikualifikasikan menjadi 3 rombel, yakni rombel atas, rombel tengah dan rombel bawah. Agar para siswa lebih terpantau oleh guru dan memudahkannya dalam proses pembelajaran sesuai dengan kualifikasi masing-masing peserta didik. Kemudian guru mengadakan evaluasi langsung dan juga evaluasi harian guna mengetahui perkembangan pemahaman peserta didik.

B. Motivasi Siswa untuk Menghafal Al-Qur'an

Motivasi adalah daya penggerak yang dapat membantu seseorang untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu agar mencapai suatu tujuan, motivasi juga sebagai kekuatan (energi) yang dapat membangkitkan semangat dan gairah seseorang dalam melakukan segala sesuatu baik itu motivasi yang berasal dari dirinya, maupun berasal dari dorongan individu lain. Adapun dorongan motivasi ini ada dua jenis yaitu motivasi intrinsik yaitu dorongan yang berasal dan muncul dari dalam diri individu itu sendiri tanpa ada pengaruh lain seperti minat, keinginannya, serta cita-citanya ingin mencapai sesuatu. Kemudian motivasi berikutnya adalah motivasi ekstrinsik yaitu motivasi yang disebabkan oleh dorongan dari luar diri individu baik itu karena ajakan, suruhan atau paksaan dari orang lain yang menyebabkannya mau melakukan sesuatu atau belajar. Adapun motivasi menghafal siswa di SD Darul Qur'an Al-Karim Baturraden berdasarkan wawancara dengan pihak-pihak mendalam yang ada di sekolah adalah sebagai berikut:

1. Motivasi instrinsik

Motivasi instrinsik adalah motivasi yang timbul dari diri seseorang bukan berasal dari orang lain ataupun faktor yang lain. Jadi motivasi

instrinsik bersifat alami yang merupakan dari diri seseorang itu sendiri dan sering disebut sebagai motivasi murni.⁵¹ Hasil wawancara dengan murid kelas 2 SD Darul Qur'an Al-Karim memberikan tanggapan:

“yang membuat saya semangat dalam menghafal Al-Qur'an adalah karena ingin berbakti kepada kedua orang tua dengan menjadi penghafal Al-Qur'an, dan kelak bisa memakaikan mahkota kemuliaan untuk kedua orang tua di surga.”⁵² Kemudian siswa lainnya juga memberikan tanggapan: “kalau saya karena ingin menjadi hafizh dan hafizah yang selalu mencintai dan bisa mengamalkan Al-Qur'an kepada orang lain.”⁵³

2. Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik merupakan motivasi yang timbul dari luar peserta didik contohnya pemberian hadiah, pemberian nilai, pemberian pujian dan apresiasi, serta beberapa faktor eksternal lainnya yang mempunyai daya dorong motivasional terhadap peserta didik.⁵⁴ Seperti yang disampaikan oleh guru tahfidz kelas 2 sebagai berikut:

“agar dapat meningkatkan semangat anak-anak untuk menghafal Al-Qur'an saya memberikan dorongan berupa pujian untuk setiap pencapaian peserta didik. Saya juga memberikan reward ketika mereka semua telah lulus ujian tahfidz agar mereka bersemangat untuk menyelesaikan hafalan mereka sehingga dapat mengikuti ujian tahfidz dan mendapatkan hadiah.”⁵⁵

Berdasarkan dari hasil pengamatan peneliti, guru terlihat memberikan nasehat sebelum, sesudah, atau bahkan saat proses pembelajaran berlangsung guna memberikan dorongan semangat kepada peserta didik. Nasehat yang diberikan di awal pembelajaran berupa pemberian motivasi semangat belajar, kemudian di akhir pembelajaran berupa nasehat tentang akhlak yang baik dan pengingat agar terus belajar Al-Qur'an, guru juga memberikan nasehat ketika proses pembelajaran sedang berlangsung

⁵¹ Ahmad Rosyidi, “*Motivasi Santri Dalam Menghafal...*”, hlm. 77

⁵² Wawancara dengan siswa kelas 2 Muhamad Fatir Ibrahim, 20 February 2024, SD Darul Qur'an Al-Karim Baturraden

⁵³ Wawancara dengan siswa kelas 2 Alena Kazami Fauzana, 20 February 2024, SD Darul Qur'an Al-Karim Baturraden

⁵⁴ Lia Minhatul Fauziah, “*Strategi Guru Tahfidz.....*”, Hlm. 27

⁵⁵ Wawancara dengan guru tahfidz kelas 2 Nurul Istiqomah., 20 Februari 2024

dikarenakan ada suatu kejadian yang tidak diharapkan seperti ada teman yang sedang berkelahi atau ada peserta didik yang tidak menaati aturan yang ada.⁵⁶

Berdasarkan dari hasil pengumpulan data melalui kegiatan wawancara, dokumentasi, dan observasi sehingga dapat dianalisis bahwa motivasi siswa untuk menghafal di SD Darul Quran Al-Karim Baturaden adalah karena ingin memakaikan mahkota kemuliaan untuk orang tua di surga dan juga membahagiakan orang tuanya, adanya nasehat serta dukungan dari orang tua dan keluarga, ingin menjadi hafidz hafidzah yang senantiasa mengamalkan dan mencintai Al-Qur'an, ingin berbakti kepada orang tua dengan menjadi hafidz Al-Qur'an, ingin menjadi keluarga Allah SWT dan menjadi hamba pilihan Allah SWT, dan berbagai dukungan yang diberikan oleh guru tahfidz yakni dengan memberikan pujian, memberikan hadiah, memberikan nilai, dan penyelenggaraan berbagai kegiatan yang bertujuan untuk mendorong peserta didik agar selalu mencintai Al-Qur'an.

C. Peran Guru Tahfidz dalam Meningkatkan Motivasi Tahfidz Siswa Kelas 2 SD Darul Qur'an Al-karim Baturraden

Guru berperan sangat penting sebagai seorang motivator bagi peserta didik. Tak jarang pembelajaran tidak dapat berjalan sesuai dengan tujuan dikarenakan kurangnya semangat dan niat dari peserta didik terhadap proses pembelajaran. Pemberian motivasi sangatlah diperlukan untuk membangun semangat belajar peserta didik. Karena tidak semua peserta didik mempunyai kesadaran diri untuk menumbuhkan semangat belajar dalam diri sendiri, adapula yang membutuhkan dorongan dari luar untuk dapat bersemangat dalam belajar khususnya belajar Al-Qur'an. Peserta didik akan sangat terdorong untuk belajar jika seorang guru mampu dalam menarik simpati dan minat peserta didik dengan cara yang tidak membosankan, untuk itu peran menjadi seorang

⁵⁶ Observasi pada kelas 2 SD Darul Qur'an Al-Karim, 21 Februari 2024, SD Darul Qur'an Al-Karim Baturraden

guru sangat berpengaruh dengan keberhasilan peserta didik.⁵⁷ Seperti yang dilakukan oleh guru di SD Darul Qur'an Al-karim Baturraden dalam upayanya untuk menumbuhkan semangat belajar Al-Qur'an, di antaranya:

1. Motivasi *bil lisan*

a. Menceritakan contoh teladan atau sebuah kisah

Selain untuk dapat diambil pelajaran untuk para peserta didik, bercerita kepada siswa juga dapat menambah semangat dan mengatasi rasa bosan yang terjadi pada saat proses pembelajaran. Selanjutnya, dengan menyampaikan hal tersebut kepada siswa dengan cara yang menyenangkan dan mudah dipahami, maka kemampuan guru sebagai penyampai materi yang unggul akan meningkat. Hasil wawancara dengan salah satu murid kelas 2 SD Darul Qur'an Al-Karim dengan tanggapan:

“terkadang bu guru menceritakan beberapa kisah tentang kakak-kakak penghafal Al-Qur'an yang hebat. Seperti kak Mahesa (siswa SMP Darul Qur'an Al-karim Baturraden kelas 9) yang mampu menyelesaikan hafalan Al-Qur'an dengan waktu yang singkat yakni hanya dalam kurun waktu 1 tahun 9 bulan.”⁵⁸

b. Memberikan nasehat

Pemberian nasehat sangat diperlukan guna mengarahkan peserta didik agar tetap berperilaku baik dan benar serta menjaga semangat peserta didik untuk menghafal Al-Qu'an. Hasil wawancara dengan salah satu murid kelas 2 SD Darul Qur'an Al-Karim dengan tanggapan:

“bu guru selalu memberikan nasehat pada kami sebelum dan juga ketika sudah selesai pelajaran. Terkadang saat ada teman yang nakal juga bu guru langsung memberikan teguran dan memberikan beberapa nasehat kepada teman yang nakal dan juga untuk teman-teman yang lain agar saling menyayangi dan tidak saling menjaili teman lagi.”⁵⁹

⁵⁷ Elsa Yusi Nopita, “Peran Guru Tahfizh Dalam...”, Hlm. 95

⁵⁸ Wawancara dengan siswa kelas 2 Muhamad Fatir Ibrahim..., 20 February 2024

⁵⁹ Wawancara dengan siswa kelas 2 Maulida Fitria Shofiana, 20 February 2024, SD Darul Qur'an Al-Karim Baturraden

Berdasarkan dari hasil pengamatan peneliti, Pemberian nasehat oleh guru di SD Darul Qur'an Al-karim Baturraden dilakukan sebelum, sesudah, atau bahkan saat proses pembelajaran berlangsung. Nasehat yang diberikan di awal pembelajaran berupa pemberian motivasi semangat belajar, kemudian di akhir pembelajaran berupa nasehat tentang akhlak yang baik dan pengingat agar terus belajar Al-Qur'an, guru juga memberikan nasehat ketika proses pembelajaran sedang berlangsung dikarenakan ada suatu kejadian yang tidak diharapkan seperti ada teman yang sedang berkelahi atau ada peserta didik yang tidak menaati aturan yang ada.⁶⁰

c. Memberikan Pujian

Ketika siswa diberikan pujian, maka peserta didik menjadi bangga akan hasil kerjanya dan merasa lebih dihargai. Dan menjadikan peserta didik akan menjadi lebih bersemangat lagi untuk kedepannya, dalam belajar Al-Qur'an ataupun dalam mengerjakan tugas. Hasil wawancara dengan salah satu murid kelas 2 SD Darul Qur'an Al-Karim dengan tanggapan: *"rasanya senang kalau dipuji bu guru. Itu tandanya Fatir hebat dan bisa mengalahkan teman-teman yang lain."*⁶¹

Berdasarkan dari hasil pengamatan peneliti, terdapat siswa yang sudah khatam tartili jilid 4, kemudian guru memberikan pujian kepada peserta didik tersebut dan diikuti dengan tepuk tangan peserta didik yang lain dan ada juga yang memberi selamat kepada teman mereka.⁶²

2. Motivasi berupa kegiatan

a. Mengadakan Perlombaan setiap tahun

Guru mengadakan kegiatan perlombaan Al-Qur'an seperti tilawah, lomba hafalan surah pendek dan beberapa surah pilihan disetiap tahun

⁶⁰ Observasi pada kelas 2 SD Darul Qur'an Al-Karim, 21 Februari 2024, SD Darul Qur'an Al-Karim Baturraden

⁶¹ Wawancara dengan siswa kelas 2 Muhamad Fatir Ibrahim..., 20 February 2024

⁶² Observasi pada kelas 2 SD Darul Qur'an Al-Karim, 21 Februari 2024, SD Darul Qur'an Al-Karim Baturraden

dan bagi yang menang akan diberikan penghargaan baik berupa piala maupun piagam. Hasil wawancara dengan salah satu murid kelas 2 SD Darul Qur'an Al-Karim dengan tanggapan:

“setiap tahun memang selalu ada berbagai kegiatan perlombaan, biasanya diadakan di akhir semester atau ketika akan libur panjang. Ada bermacam-macam perlombaan seperti lomba tilawah, lomba hafalan surah pendek dan beberapa surah pilihan. Saya dan teman-teman semua senang mengikuti perlombaan-perlombaan tersebut apalagi kalau bisa memenangkannya jadi kami berusaha dengan maksimal dengan memperbaiki bacaan dan juga menjaga hafalan kami.”⁶³

b. Mengadakan tadabbur alam

Ketika siswa sedang sulit untuk diajak fokus dalam belajar dan juga menghafal Al-Qur'an guru akan mengajak anak-anak untuk belajar diluar atau tadabbur alam. Karena lokasi SD Darul Qur'an Al-Karim juga dekat dengan berbagai tempat yang mendukung untuk digunakan sebagai tempat tadabbur alam seperti air terjun, bukit dan tempat lainnya. Hasil wawancara dengan guru tahfidz kelas 2 SD Darul Qur'an Al-karim Baturraden didapati tanggapan sebagai berikut:

“Tadabbur alam sendiri adalah sebuah aktivitas belajar dalam rangka mengenali segala sesuatu yang ada di langit dan bumi, sekaligus untuk mengenali dan mencintai Allah Swt lebih jauh. Dengan tadabbur alam, diharapkan peserta didik dapat lebih dekat dengan alam dan juga Tuhan-Nya, sehingga akan menambah gairah untuk belajar dan memahami Al-Qur'an yang merupakan firman Allah SWT dan juga menjalankan semua perintah-Nya.”⁶⁴

3. Motivasi berupa pemberian hadiah

Guru memberikan hadiah kepada peserta didik sebagai bentuk motivasi yang dapat membangkitkan semangat peserta didik. Dengan demikian, peserta didik akan menjadi semakin terpacu dan bersemangat dalam belajar sehingga ketika tujuan belajarnya tercapai peserta didik akan mendapatkan

⁶³ Wawancara dengan siswa kelas 2 Maulida Fitria Shofiana..., 20 February 2024

⁶⁴ Wawancara dengan guru tahfidz kelas 2 Nurul Istiqomah..., 20 Februari 2024

hadiah yang dijanjikan oleh guru. Hasil wawancara dengan salah satu murid kelas 2 SD Darul Qur'an Al-Karim dengan tanggapan:

“ketika teman-teman satu kelas bisa lulus ujian semua bu guru akan memberikan hadiah es krim atau jajan lainnya yang sudah bu guru janjikan kepada kami. Jadi kita semua bersemangat agar bisa lulus ujian secepatnya dan bisa segera mendapatkan hadiah yang sudah dijanjikan oleh bu guru.”⁶⁵

Berdasarkan dari hasil pengamatan peneliti, guru memberikan *reward* berupa es krim ketika semua peserta didik telah selesai dalam melaksanakan ujian tahfidz, para peserta didik terlihat senang dan bersemangat untuk menyelesaikan hafalan mereka agar bisa mendapatkan *reward* lagi.⁶⁶

4. Motivasi berupa pemberian Hukuman

Hukuman atau *punishment* diberikan kepada peserta didik bertujuan agar dapat memunculkan sikap disiplin peserta didik. Hukuman juga merupakan bentuk motivasi. Jika peserta didik mengetahui akan hukuman yang didapat jika melanggar, maka peserta didik akan termotivasi untuk menaati peraturan yang ada dan mau untuk belajar Al-Qur'an. Hasil wawancara dengan Guru tahfidz Kelas 2 SD Darul Qur'an Al-karim Baturraden didapati tanggapan sebagai berikut:

“untuk anak-anak yang ketahuan tidak melakukan muroja'ah dirumah selama 3x berturut-turut maka saya beri hukuman untuk melakukan muroja'ah sendiri dikantor guru. Dengan begitu maka anak-anak akan melakukan muroja'ah dirumah agar tidak mendapatkan hukuman.”⁶⁷

Berdasarkan dari hasil pengamatan peneliti, guru tidak memberikan hukuman kepada peserta didik jika hanya satu kali tidak melakukan *muroja'ah* di rumah. Guru baru akan menghukum peserta didik jika sudah

⁶⁵ Wawancara dengan siswa kelas 2 Alena Kazami Fauzana..., 20 February 2024

⁶⁶ Observasi pada kelas 2 SD Darul Qur'an Al-Karim, 21 Februari 2024, SD Darul Qur'an Al-Karim Baturraden

⁶⁷ Wawancara dengan guru tahfidz kelas 2 Nurul Istiqomah..., 20 Februari 2024

3x tidak melakukan *muroja'ah* di rumah. Namun guru langsung memberikan hukuman kepada siswa jika ada yang jail kepada temannya.⁶⁸

Setelah melaksanakan kegiatan wawancara, observasi, dan dokumentasi, peneliti dapat mengumpulkan data yang diperlukan sehingga dapat dianalisis dengan terperinci bahwa peran guru tahfiz dalam memotivasi tahfidz peserta didik di SD Darul Qur'an Al-karim masih belum sesuai dengan peran guru yang dijelaskan oleh Fitriani (2018). Dalam jurnal tersebut peneliti telah menemukan terdapat empat peran guru dalam meningkatkan motivasi menghafal siswa yakni, peran guru sebagai perancang, peran guru sebagai penggerak, peran guru sebagai motivator dan yang terakhir peran guru sebagai penghubung. Sedangkan berdasarkan pengamatan peneliti, peneliti hanya menemukan satu peran di SD Darul Qur'an Al-karim Baturraden yang sesuai dengan jurnal Fitriani (2018) yakni peran guru sebagai motivator, yang merupakan fokus utama peneliti. Dalam perannya sebagai motivator tersebut guru memberikan berbagai macam motivasi kepada peserta didik dengan berbagai macam cara yakni motivasi *bil lisan*, motivasi berupa kegiatan, motivasi berupa pemberian hadiah, dan yang terakhir adalah motivasi berupa hukuman. Dengan komitmen serta dedikasi guru yang terus memberikan motivasi kepada peserta didik semangat menghafal peserta didik menjadi terus meningkat sehingga target hafalan pun akan tercapai.

D. Hasil Peran Guru Tahfidz dalam Meningkatkan Motivasi Tahfidz Siswa Kelas 2 SD Darul Qur'an Al-karim Baturraden

Peran guru dalam meningkatkan motivasi tahfidz siswa merupakan suatu upaya atau tindakan seorang guru yang memposisikan dirinya sebagai pemegang kunci utama atas keberhasilan suatu proses pembelajaran. Pada pelaksanaannya tentu ada proses dalam meningkatkan motivasi tahfidz siswa melalui upaya-upaya yang dilakukan oleh guru. Oleh sebab itu perlu dukungan dari orang tua peserta didik untuk bisa menjaga hafalan peserta didik dirumah

⁶⁸ Observasi pada kelas 2 SD Darul Qur'an Al-Karim, 21 Februari 2024, SD Darul Qur'an Al-Karim Baturraden

karena tidak selamanya guru bisa memantau peserta didik kecuali jika berada di sekolah.

Hasil yang menunjukkan cerminan dari meningkatnya motivasi tahfidz siswa kelas 2 di SD Darul Qur'an Al-karim Baturaden yaitu:

Tabel 4.

Hasil Kegiatan yang Mencerminkan Meningkatnya Motivasi Tahfidz Siswa kelas 2 di SD Darul Qur'an Al-karim Baturaden ⁶⁹

Bentuk Motivasi	Indikator	Kegiatan yang mencerminkan
Pemberian nasehat	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan nasehat kepada peserta didik diawal pembelajaran 	<p>Meningkatnya motivasi siswa dalam menghafalkan Al-Qur'an tercerminkan melalui sikap dan perilaku mereka, yakni:</p> <ol style="list-style-type: none"> Menjadi lebih fokus dalam menghafal Tidak bermain-main dan bersenda gurau ketika sedang memegang Al-Qur'an Tidak meletakkan Al-Qur'an di lantai atau tempat lain yang setara dengan dibawah lutut

⁶⁹ Observasi pada kelas 2 SD Darul Qur'an Al-Karim, 21 Februari 2024, SD Darul Qur'an Al-Karim Baturraden

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan nasehat diakhir pembelajaran 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membersihkan serta menjaga tempat belajar tetap bersih dan nyaman sehingga hafalan dapat masuk dengan mudah didukung dengan tempat menghafal yang bersih dan nyaman
Pemberian <i>reward</i>	Guru memberikan <i>reward</i> kepada peserta didik ketika semua peserta didik telah lulus ujian tahfidz	<p>Meningkatnya motivasi siswa dalam menghafalkan Al-Qur'an tercerminkan melalui sikap dan perilaku mereka, yakni:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Hafalan menjadi cepat bertambah, sehingga bisa cepat mengikuti ujian tahfidz dan lulus ujian tersebut. 2. Mengingatkan teman yang lain agar <i>muroja'ah</i> dan semangat dalam menghafal. 3. Target hafalan dapat tercapai
Pemberian hukuman	Guru memberikan hukuman kepada peserta didik yang tidak melakukan <i>muroja'ah</i> di rumah	Meningkatnya motivasi siswa dalam menghafalkan Al-Qur'an tercerminkan melalui sikap dan perilaku mereka, yakni:

		<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak meninggalkan <i>muroja'ah</i> di rumah. 2. Hafalan yang telah diperoleh tidak hilang
--	--	--

Berdasarkan dari hasil pengumpulan data melalui kegiatan wawancara, dokumentasi, dan observasi sehingga dapat dianalisis bahwa hasil dari peran guru tahfidz dalam meningkatkan semangat peserta didik untuk menghafalkan Al-Qur'an dapat disimpulkan bahwa peran yang dilakukan guru kepada santri yakni dengan keaktifan guru tahfidz dalam membimbing dan memotivasi peserta didik untuk menghafal Al-Qur'an pada setiap harinya mampu meningkatkan semangat peserta didik untuk menghafalkan Al-Qur'an sehingga dapat tercapainya target capaian hafalan dengan maksimal dan tanpa meninggalkan hafalan yang telah diperoleh oleh peserta didik. Sikap dan perilaku peserta didik yang tercermin seiring meningkatnya motivasi mereka dalam menghafal Al-Qur'an ialah menjadi lebih fokus dalam menghafal Al-Qur'an, hafalan cepat bertambah, saling mengingatkan teman untuk *muroja'ah* dan semangat dalam menghafal Al-Qur'an, tidak meninggalkan *muroja'ah* dirumah, menaati peraturan dan target hafalan dapat tercapai.

Namun semangat peserta didik dalam menghafal tentu akan selalu mengalami fase naik dan turun. Maka dari itu peran orang tua juga diperlukan untuk memantau peserta didik agar terus menjaga hafalan mereka dirumah dan selalu memberikan dorongan semangat untuk mereka terus menghafalkan Al-Qur'an.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada keseluruhan pembahasan dan uraian analisis dalam penelitian ini, peneliti mengambil kesimpulan sesuai rumusan masalah sebagai berikut:

Peran Guru Tahfidz dalam Meningkatkan Motivasi Tahfidz Siswa Kelas 2 SD Darul Qur'an Al-karim Baturraden adalah Guru sebagai Motivator. Peran Guru Tahfidz Kelas 2 sebagai motivator sudah sangat baik sekali. Karena dengan perannya tersebut guru berhasil meningkatkan motivasi tahfidz siswa sehingga hafalan peserta didik dapat terus bertambah dan tanpa meninggalkan hafalan yang lama.

Dalam perannya sebagai motivator guru memberikan motivasi kepada peserta didik dengan beberapa cara yakni motivasi *bil lisan*, motivasi berupa kegiatan, motivasi berupa pemberian hadiah, dan motivasi berupa ujian. Dengan terus memberikan motivasi kepada peserta didik semangat menghafal peserta didik menjadi terus meningkat sehingga target hafalan pun akan tercapai.

Dari berbagai usaha yang telah dilakukan oleh guru tahfiz dalam meningkatkan motivasi tahfidz siswa, telah nampak suatu perubahan baik pada sikap maupun pada perilaku peserta didik yang mencerminkan peningkatan semangat untuk menghafal Al-Qur'an seperti: Menjadi lebih fokus dalam menghafal, Hafalan cepat bertambah, Saling mengingatkan teman untuk terus *muroja'ah* dan semangat untuk menghafalkan Al-Qur'an, Rajin *muroja'ah* dirumah dan target capaian hafalan siswa dapat tercapai. Sebagai hasil yang diperoleh dari guru yang terus memberikan motivasi meskipun tidak jarang ada siswa yang semangat menghafalnya naik turun, setidaknya ia tetap mau menjaga hafalan yang sudah mereka dapat dengan terus *muroja'ah* di rumah ataupun di sekolah.

B. Saran

Setelah melaksanakan penelitian di SD Darul Qur'an Al-Karim Baturraden, tanpa mengurangi rasa hormat peneliti kepada seluruh pihak sekolah dan untuk kesuksesan pembelajaran tahfidz di SD Darul Qur'an Al-Karim Baturraden agar memperoleh hasil yang maksimal, maka berdasarkan dari berbagai kesimpulan di atas peneliti menyampaikan beberapa saran yakni, antara lain:

1. Bagi lembaga Pendidikan

Program dan metode pembelajaran tahfidz yang telah diterapkan harus terus dikembangkan lagi dengan menyesuaikan karakter peserta didik yang masih terus berkembang seiring dengan berkembangnya zaman.

2. Bagi Guru

Pendidik hendaknya lebih tegas lagi terhadap anak didiknya agar peserta didik pun menjadi segan kepada pendidik sehingga mereka lebih patuh pada peraturan-peraturan yang ada disekolah.

3. Bagi Peserta Didik

Peserta didik diharapkan dapat menjadi pribadi dengan akhlak yang mulia sesuai akidah Islam dan tidak mudah terpengaruh perbuatan yang tercela dan membahayakan keluarga, dirinya, bangsa, Negara, dan masyarakat.

4. Bagi orang tua

Para orang tua diharuskan untuk ikut berperan dalam menjaga semangat menghafal anak dirumah supaya anak tidak serta merta lupa akan kewajibannya untuk menghafalkan Al-Qur'an ketika sedang berada di rumah.

DAFTAR PUSTAKA

- Arini, J., Widawarsih W W. (2021). Strategi Dan Metode Menghafal Al-Qur'an di Pondok Tahfidz Darul Itqon Lombok Timur, *Jurnal Penelitian Keislaman*, Vol.17 No. 02.
- Crisnawati, I. (2015). Peran Guru Untuk Meningkatkan Motivasi Tahfiz Al-Qur'an Kelas V di SDIT Luqman Al-Hakim Internasional Banguntapan Bantul Yogyakarta, *Skripsi UIN SUKA Yogyakarta*.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2008). *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Fathurrohman, A. (2022). Strategi Meningkatkan Motivasi Tahfidz Al-Qur'an Pada Pondok Pesantren, *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam dan Isu-isu Sosial*, Vol. 20, No. 01
- Fauzana, A.K. (2024). Hasil Wawancara Siswa Kelas 2 SD Darul Qur'an Al-karim Baturraden.
- Fauziah, L.M. (2017). Strategi Guru Tahfidz Dalam Meningkatkan Motivasi Siswa Menghafal Al-Qur'an Juz 30 Kelas VI di MI Pui Pasar Salasa Ciampea Bogor, *Skripsi IIQ Jakarta*.
- Fiyanika, F.R., dkk. (2022). *Metodologi penelitian kualitatif*, Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi.
- Hardani dkk. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Ibrahim, M.F. (2024). Hasil Wawancara Kelas 2 SD Darul Qur'an Al-Karim Baturraden.
- Imam An Nawawi. (2020). *At-Tibyan Fii Adaabi Hamalatil Quran, Tahqiq, Syarah & Ta'liq: Abdul Mun'im Ibrahim*, Solo: Pustaka Qur'an Sunnah.
- Islamiah F., Fridani L., Supena A. (2019). Konsep Pendidikan Hafidz Qur'an pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 03, No. 01
- Istiqomah, N. (2024). Hasil Wawancara Guru Tahfidz kelas 2 SD Darul Qur'an Al-karim Baturraden
- Jihan, S. (2022). Majelis Dzikir Dan Sholawat Al Chulafa Di Pondok Pesantren Darul Ulum Ngembalrejo Kudus (Kajian Living Qur'an), *Skripsi IAIN Kudus*
- Malinda, N.A.M. (2021). Peran Guru PAI Dalam Meningkatkan Motivasi Menghafal Al-Qur'an Peserta Didik Kelas V-VI di SD Tahfidz Al-Mubarak Mojoroto Kediri. *Skripsi UIN SATU Tulungagung*.
- Mawardi, K., Mubarak I. (2022) Pembelajaran Tahfidz Al Quran Di Pondok Pesantren Darul Quran Al Karim, *Jurnal Ilmiah Mandala Education (JIME)*, Vol. 8, No. 2.
- Mubarak, I. (2024). Hasil Wawancara Koordinator Tahfidz SD Darul Qur'an Al-Karim Baturraden.
- Murdiyanto, E. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif, Teori dan Aplikasi disertai Contoh Proposal*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN "Veteran" Yogyakarta Press.
- Nurfuadi. (2020). *Profesionalisme Guru*. Yogyakarta: Cinta Buku.

- Putri, N.E. (2022). Peran Guru Dan Orang Tua Dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Al-Qur'an Pada Anak Di Tpq Al-Zarkasyi Lamongan, *Skripsi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang*.
- Putri, D.N., Romadlon, D.A. (2023). Penerapan Metode Talaqqi dalam Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an pada Anak Usia Dini, *Indonesian Journal of Education Methods Development, Vol. 21 No. 01*.
- Ritonga, F M., Lubis L. (2018). Peran Guru dalam Memotivasi Siswa Menghafal Alquran Di SDIT Al-Ikhlas Konggo, *SABILARRASYAD: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Kependidikan, Vol. III, No. 01*.
- Rosyidi, A. (2016). MOTIVASI SANTRI DALAM MENGHAFAL AL-QUR'AN (Studi Multi Kasus di Pondok Pesantren Ilmu Al-Qur'an (PPIQ) PP. Nurul Jadid Paiton Probolinggo, dan Pondok Pesantren Tahfizhul Al-Qur'an Raudhatussshalihin Wetan Pasar Besar Malang), *Al Qodiri: Jurnal Pendidikan, Sosial dan Keagamaan, Vol. 10, No. 01*.
- Shofiana, M.F. (2024). Hasil Wawancara Siswa Kelas 2 SD Darul Qur'an Al-karim Baturraden.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Telebe, T., Isramin. (2019). Metode Tahfidz Al-qur'an: Sebuah Pengantar, *Rausyan Fikr, Vol. 15 No. 01*.
- Wijayanti, R. (2024). Hasil Wawancara Kepala Sekolah SD Darul Qur'an Al-karim Baturraden.
- Wiyarto, A. (2012). Motivasi Menghafal Al Qur'an Pada Mahasantri Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an Di Surakarta, *Naskah Publikasi*
- Zahra, S.N. (2019). Implementasi Metode Ilham Dalam Pembelajaran Tahfiz Al-Qur'an Di Man 2 Cirebon, *Skripsi UIN Walisongo Semarang*.



LAMPIRAN

Lampiran 1

PEDOMAN OBSERVASI, DOKUMENTASI, DAN WAWANCARA PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI TAHFIDZ SISWA KELAS 2 DI SD DARUL QUR'AN AL-KARIM BATURRADEN

A. Pedoman Observasi

Peneliti menggunakan metode observasi secara langsung. Tujuan peneliti melaksanakan observasi secara langsung ke SD Darul Qur'an Al-karim Baturraden adalah untuk mengetahui:

1. Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Tahfidz Siswa Kelas 2 Di SD Darul Qur'an Al-Karim Baturraden
2. Untuk mengamati secara langsung keadaan lingkungan sekolah di SD Darul Qur'an Al-Karim Baturraden

B. Pedomen Dokumentasi

Peneliti melakukan dokumentasi di SD Darul Qur'an Al-karim Baturraden untuk mengetahui:

1. Sejarah Berdirinya SD Darul Qur'an Al-karim Baturraden
2. Letak Geografis dan Keadaan SD Darul Qur'an Al-karim Baturraden
3. Visi dan Misi SD Darul Qur'an Al-karim Baturraden
4. Struktur Organisasi SD Darul Qur'an Al-karim Baturraden SD Darul Qur'an Al-karim Baturraden
5. Data Guru SD Darul Qur'an Al-karim Baturraden
6. Data Peserta Didik SD Darul Qur'an Al-Karim Baturraden
7. Data Keadaan Sarana dan Prasarana SD Darul Qur'an Al-karim Baturraden

C. Pedoman Wawancara

1. Dengan Kepala Sekolah

- a. Bagaimanakah gambaran umum pelaksanaan kegiatan pembelajaran di SD Darul Qur'an Al-karim Baturraden?
- b. Sejak kapan program tahfidz ada di sekolah?
- c. Apa tujuan dari diadakannya program tahfidz di sekolah?

- d. Apakah setiap tahunnya para peserta didik dapat mencapai target hafalan yang ditetapkan oleh pihak sekolah?

2. Dengan Koordinator Tahfidz

- a. Bagaimana gambaran umum pembelajaran tahfidz di sekolah?
- b. Metode apa saja yang diterapkan dalam pembelajaran tahfiz di sekolah?
- c. Bagaimana kurikulum tahfidz di SD Darul Qur'an Al-karim Baturraden?

3. Dengan Guru Tahfidz Kelas 2

- a. Bagaimana anda memberikan motivasi kepada peserta didik untuk dapat meningkatkan semangat dalam menghafal Al-Qur'an?
- b. Bagaimamana upaya anda dalam menjaga kelas agar tetap kondusif?
- c. Hambatan apa yang anda temui ketika mengajar tahfidz Al-Qur'an?
- d. Apakah ada hukuman yang diberikan kepada peserta didik?

4. Dengan siswa kelas 2

- a. Apakah anda senang menjadi seorang hafiz/hafizhah?
- b. Apakah motivasi yang membuat anda ingin menjadi seorang hafiz/hafizhah?
- c. Apakah menghafal Al-Qur'an sulit ataukah mudah bagi anda?
- d. Apakah anda menghafal Al-Qur'an dengan kemauan sendiri ataukah karena orang lain?
- e. Motivasi apa yang anda dapatkan dari ibu guru dalam menambah semangat untuk menghafal Al-Qur'an?

Lampiran 2

HASIL OBSERVASI

1. Keadaan dan Lingkungan di SD Darul Qur'an AL-karim Baturraden

SD Darul Qur'an Al-karim berlokasi di Jl. Raya Baturraden Jalur Barat, RT 03/RW 04, Dusun III, Desa Karangtengah, Kecamatan Baturraden, Kabupaten Banyumas, Provinsi Jawa Tengah, 53151. Secara geografis, tata letak bangunan cukup strategis karena berada tepat di Jl. Raya Baturraden sehingga memudahkan akses untuk sampai ke lokasi tersebut bisa menggunakan angkutan umum desa.

Adapun lokasi SD Darul Qur'an Al-karim Baturraden berada di tengah pemukiman yang padat penduduk. Dengan penataan Kelas yang dibangun dengan pertimbangan tata letak bangunan yang diharapkan dapat memberikan ruang untuk peserta didik dapat belajar dengan nyaman. Hal tersebut terlihat dari tata letak ruang belajar yang dikelilingi taman sehingga memberikan kesan asri dan dekat dengan masjid sehingga suasana yang Islami dapat terbentuk dengan mengikuti shalat jamaah di Masjid bersama warga setempat.

2. Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Tahfidz Siswa Kelas 2 di SD Darul Qur'an Al-Karim Baturraden

Berdasarkan dari hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan peneliti di SD Darul Qur'an Al-Karim Baturraden pada penelitian mengenai peran guru dalam meningkatkan motivasi tahfidz siswa kelas 2 pada tanggal 20-22 Februari 2024 didapati data dan informasi mengenai peran guru dalam meningkatkan motivasi tahfidz siswa kelas 2.

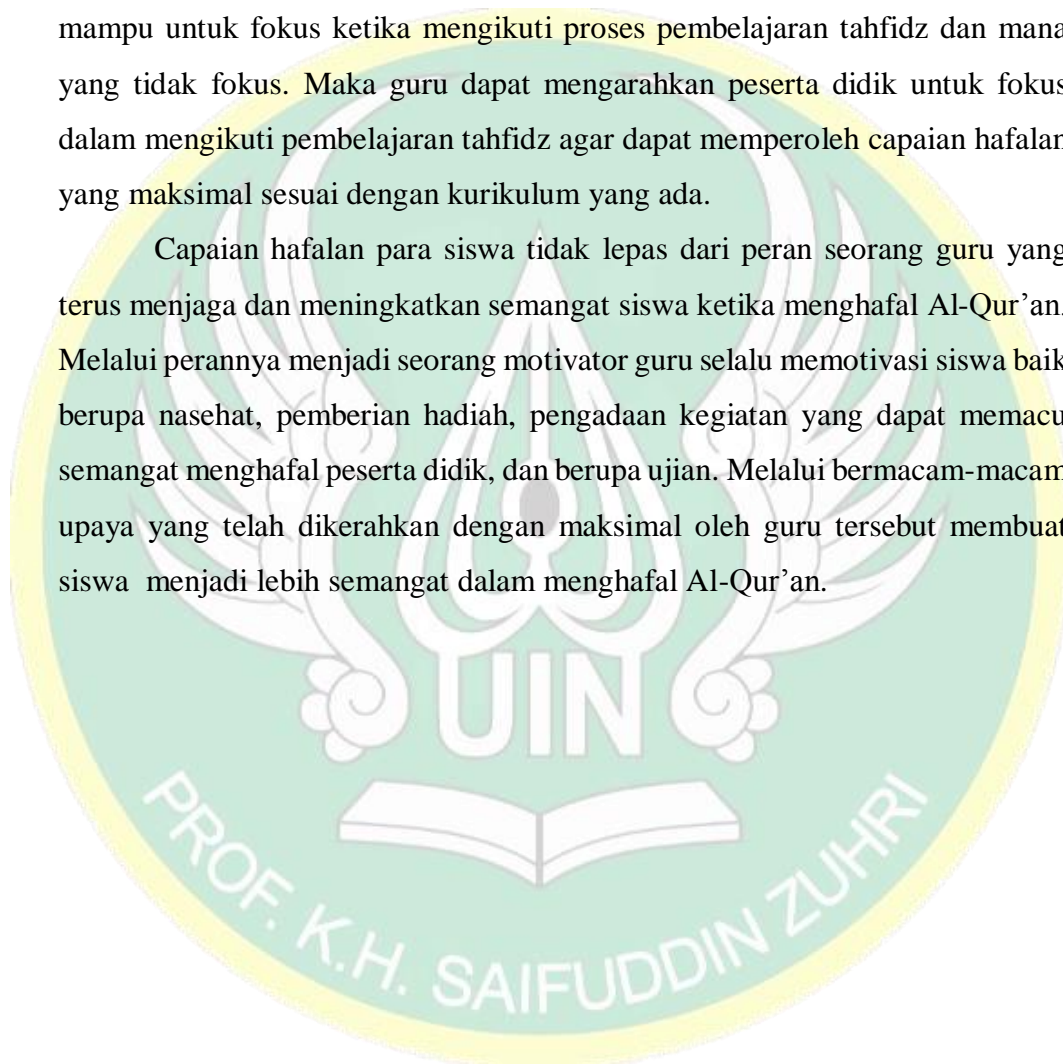
Pembelajaran tahfidz di SD Darul Qur'an Al-Karim Baturraden dilaksanakan pada hari senin sampai dengan hari jum'at. Proses pembelajaran tahfidz berlangsung selama 2 jam pelajaran yakni dimulai pada pukul 07:30 WIB dan berakhir dengan tertib pada pukul 09:30 WIB atau sekitar 2 jam pelajaran.

Ibu Nurul Istiqomah S.Ag, selaku guru tahfidz kelas 2 SD Darul Qur'an Al-Karim Baturraden yang bertanggung jawab penuh atas seluruh proses pembelajaran tahfidz peserta didik di kelas. Dari awal mula peserta didik masuk

ke dalam kelas sampai pada proses pembelajaran berakhir. Guru akan memberikan motivasi terlebih dahulu kepada peserta didik sebelum memulai pembelajaran yakni berupa nasehat-nasehat untuk membangun semangat peserta didik sebelum memulai pembelajaran tahfidz.

Pada saat pembelajaran berlangsung guru selalu memperhatikan peserta didik dengan seksama. Sehingga guru dapat mengetahui mana siswa yang mampu untuk fokus ketika mengikuti proses pembelajaran tahfidz dan mana yang tidak fokus. Maka guru dapat mengarahkan peserta didik untuk fokus dalam mengikuti pembelajaran tahfidz agar dapat memperoleh capaian hafalan yang maksimal sesuai dengan kurikulum yang ada.

Capaian hafalan para siswa tidak lepas dari peran seorang guru yang terus menjaga dan meningkatkan semangat siswa ketika menghafal Al-Qur'an. Melalui perannya menjadi seorang motivator guru selalu memotivasi siswa baik berupa nasehat, pemberian hadiah, pengadaan kegiatan yang dapat memacu semangat menghafal peserta didik, dan berupa ujian. Melalui bermacam-macam upaya yang telah dikerahkan dengan maksimal oleh guru tersebut membuat siswa menjadi lebih semangat dalam menghafal Al-Qur'an.



Lampiran 3

HASIL WAWANCARA

Kepala Sekolah SD Darul Qur'an Al-karim Baturraden

Hari, Tanggal : Jum'at, 26 Januari 2024

Narasumber : Rindi Wijayanti S.Pd

Jabatan : Kepala Sekolah

Tempat : Kantor Kepala Sekolah

No.	Pertanyaan	Jawaban Rresponden
1.	Bagaimana gambaran umum pelaksanaan kegiatan pembelajaran di sekolah?	<p>Dalam kegiatan pembelajaran SD Darul Qur'an Al-karim Baturraden menerapkan 2 kurikulum, yakni kurikulum merdeka dan KTSP. Untuk kurikulum merdeka diterapkan pada kelas 1, 2, 4 dan 5 sedangkan KTSP diterapkan pada kelas 3.</p> <p>Kemudian di SD Darul Qur'an Al-karim Baturraden terdapat program unggulan yakni program tahfidz dengan capaian target hafalan 4 sampai 6 juz.</p>
2.	Sejak kapan adanya program tahfidz di sekolah?	<p>Program tahfidz sudah ada sejak sekolah didirikan yakni tepatnya pada tahun 2019 sampai sekarang.</p>
3.	Apa tujuan dari diadakannya program tahfidz di sekolah?	<p>Tujuan diadakannya program tahfidz tersebut supaya anak-anak lebih tau batasan-batasan adab mana yang baik dan mana yang buruk dan agar mereka yang sudah lulus dari sekolah bisa memperoleh hafalan Al-Qur'an tidak hanya mendapatkan ilmu umum saja dan agar</p>

		hafalan tersebut menjadi bekal untuk bisa dilanjutkan dijenjang selanjutnya.
4.	Apakah setiap tahunnya para peserta didik dapat mencapai target hafalan yang telah ditentukan oleh pihak sekolah?	<p>Untuk pencapaian target masih belum 100%. Karena dalam satu kelas ada anak yang masih kurang dalam kemampuan menghafalnya yakni mereka yang merupakan lulusan dari TK umum.</p> <p>Sedangkan peserta didik yang merupakan lulusan dari TK Darul Qur'an mereka sudah memiliki kemampuan menghafal yang cukup dan sudah memiliki beberapa hafalaan surah karena didalam pembelajarannya juga terdapat program tahfidz.</p> <p>Dan dengan adanya pandemi yang telah terjadi selama kurang lebih 2 tahun memberikan dampak yang signifikan terhadap hafalan peserta didik karena sekolah terpaksa melaksanakan proses pembelajaran lewat online sehingga para tenaga pengajar tidak maksimal dalam membimbing peserta didik dalam hafalannya dan hafalan yang diperoleh pun menjadi tidak maksimal.</p>

HASIL WAWANCARA

Koordinator Tahfidz SD Darul Qur'an Al-karim Baturraden

Hari, Tanggal : Kamis, 22 Februari 2024

Narasumber : Imam Mubarok M.Pd

Jabatan : Koordinator Tahfidz

Tempat : Kantor Kepala Sekolah

No.	Pertanyaan	Jawaban Responden
1.	Bagaimana gambaran umum pembelajaran tahfidz di sekolah?	<p>Pelaksanaan pembelajaran tahfidz Al-Qur'an di SD Darul Quran Al Karim dilakukan secara berkesinambungan selama 6 tahun pembelajaran sejak kelas 1 s/d 6, dengan target capaian pembelajaran mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar serta mampu menghafalkan Al-Qur'an 4 sampai 6 juz.</p> <p>Pembelajaran tahfidz dilaksanakan sebanyak 5 kali dalam seminggu yakni pada hari senin sampai dengan hari jum'at dengan waktu 2 jam pelajaran.</p>
2.	Metode apa yang digunakan dalam proses pembelajaran tahfidz?	<p>Metode yang diterapkan dalam pembelajaran tahfidz di SD Darul Quran Al Karim ada 2 yakni, metode talaqqi dan metode ILHAM.</p> <p>Metode Talaqqi diterapkan untuk kelas bawah yang belum bisa membaca Al Quran secara mandiri sedangkan Metode ILHAM merupakan metode Alternatif yang akan diterapkan bagi anak</p>

		yang sudah mampu membaca Al Quran secara Mandiri
3.	Bagaimana kurikulum tahfidz di SD Darul Qur'an Al-karim Baturraden?	<p>Kurikulum tahfidz di SD Darul Quran Al Karim dilakukan berkesinambungan selama 6 tahun pembelajaran sejak kelas 1 s/d 6, dengan target capaian pembelajaran mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar serta mampu menghafalkan Al-Qur'an 4 sampai 6 juz.</p> <p>Sesuai dengan kurikulum pembelajaran tahfidz di SD Darul Qur'an Al-Karim yang telah disahkan pada tanggal 01 Juli 2020 oleh tim penyusun yang terdiri dari Dr.K.H.Muhammad Sofwan, M.A., Prof. Dr. H.Suwito, M.Ag., Safrudin Aziz, M.Pd., selaku penasehat dalam yayasan, kemudian Rindi Dwi Jayanti, S.Pd. selaku kepala sekolah, dan Imam Mubarak, M.Pd sebagai ketua tim penyusun, serta Dwi Suprpti, S.Pd, Arina Musyarofah, S.Pd., Dwi Ika Mu'minatun, M.Pd., Umi Habibah, S.Pd, dan Aji ukti Ismail, S.H.I sebagai anggota tim penyusun yang telah berhasil menyusun kurikulum dengan sedemikian rupa sehingga dapat mencetak hafiz/hafizhah yang mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar serta berakhlakul karimah dan mencintai Al-Qur'an.</p>

HASIL WAWANCARA

Guru Tahfidz Kelas 2 SD Darul Qur'an Al-karim Baturraden

Hari, Tanggal : Selasa, 20 Februari 2024

Narasumber : Nurul Istiqomah, S.Ag

Jabatan : Guru Tahfidz

Tempat : Tempat Belajar

No.	Pertanyaan	Jawaban Responden
1.	Bagaimana anda memberikan motivasi kepada peserta didik untuk meningkatkan semangat dalam menghafal Al-Qur'an?	<p>Dengan memberikan nasehat kepada siswa setiap sebelum dan sesudah pembelajaran.</p> <p>Lalu pengadaan ujian tahfidz setiap siswa telah selesai menghafalkan satu surah agar hafalan siswa benar-benar kuat dan bacaannya sesuai dengan kaidah tajwid. Dan setiap kali siswa telah selesai melaksanakan ujian tahfidz juga saya selalu memberikan <i>reward</i> berupa jajan atau es krim kesukaan anak-anak.</p> <p>Terkadang saya juga mengajak anak-anak untuk tadabur alam menyelami keindahan alam ciptaan Allah SWT agar dapat menambah iman dan taqwa kita juga dapat memacu semangat dalam beribadah termasuk menghafalkan Al-Qur'an.</p>
2.	Bagaimamana upaya anda dalam menjaga kelas agar tetap kondusif?	<p>Jika kelas sudah mulai tidak kondusif saya melakukan <i>ice breaking</i> untuk mengembalikan fokus siswa. Dan jika ada peserta didik yang sudah diluar batas seperti jail pada temannya sampai menangis maka</p>

		saya akan memberikan hukuman berupa <i>push up</i> atau hukuman ringan lainnya agar menimbulkan efek jera pada peserta didik dan menjadi contoh teman yang lain untuk patuh pada peraturan.
3.	Hambatan apa yang anda temui ketika mengajar tahfidz Al-Qur'an?	Hambatan yang paling saya rasakan dalam proses pembelajaran ini adalah pengendalian emosi peserta didik yang masih belum stabil. Dengan umurnya yang terbilang masih belia mereka masih senang bermain timbang harus fokus menghafal. Ditengah-tengah pembelajaran terkadang ada anak yang main berlarian kesana-kemari hal ini karena emosi mereka yang masih ingin bermain maka dari itu saya membiarkan mereka bermain dulu sebentar agar emosi mereka tersalurkan terlebih dahulu. Sekiranya sudah cukup saya akan memanggil mereka untuk kembali fokus dalam menghafal.
4.	Apakah ada hukuman yang diberikan kepada peserta didik?	Hukuman yang saya berikan biasanya karena peserta didik tidak <i>muroja'ah</i> dirumah atau karena mereka jail kepada temannya saat pembelajaran sedang berlangsung. Jika siswa kedapatan tidak <i>muroja'ah</i> maka saya menghukumnya untuk <i>muroja'ah</i> di kantor guru. Jika mereka jail dengan temannya saya meberikan hukuman berupa <i>push up</i> atau hukuman ringan lainnya.

HASIL WAWANCARA

Siswa Kelas 2 SD Darul Qur'an Al-karim Baturraden

Hari, Tanggal : Selasa, 20 Februari 2024

Narasumber : Muhammad Fatir Ibrahim, Alena Kazami
Fauzana dan Maulida Fitria Shofiana

Jabatan : Siswa

Tempat : Tempat Belajar

No	Pertanyaan	Muhammad Fatir Ibrahim	Alena Kazami Fauzana	Maulida Fitria Shofiana
1.	Apakah anda senang menjadi penghafal Al-Qur'an?	Senang sekali karena orang tua jadi lebih sayang dan bangga kepada saya	Senang karena cita-cita saya jadi seorang hafidzah	Senang karena banyak teman yang ingin menjadi penghafal Al-Qur'an juga
2.	Apa motivasi yang membuat anda ingin menjadi seorang hafiz/hafizhah	karena ingin berbakti kepada kedua orang tua dengan menjadi penghafal Al-Qur'an	Karena ingin memakaikan mahkota kemuliaan untuk kedua orang tua di syurga	karena ingin menjadi hafizah yang selalu mencintai dan bisa mengamalkan Al-Qur'an kepada orang lain.
3.	Apakah menghafal Al-Qur'an itu sulit atau mudah bagi anda?	Mudah karena dibimbing oleh bu guru	Terkadang mudah, tapi terkadang juga sulit	Mudah karena dibantu ibu guru dan ibu dirumah

4.	Apakah anda menghafal Al-Qur'an atas kemauan sendiri atau karena orang lain?	Karena kemauan sendiri	Karena kemauan sendiri	Karena kemauan sendiri dan orang tua juga mendukung
5.	Motivasi apa saja yang anda dapatkan dari guru tahfizh dalam menambah semangat untuk menghafal Al-Qur'an	Diberi hadiah jika lulus ujian dan diberi nasehat oleh ibu guru	Diberi es krim jika bisa lulus ujian dan diberi nasehat oleh bu guru	Diberi es krim atau jajanan jika bisa lulus ujian dan diberi nasehat oleh bu guru



Lampiran 4

HASIL DOKUMENTASI

1. Sejarah Berdirinya SD Darul Qur'an Al-karim Baturaden

Pesantren Darul Qur'an Al-Karim Baturraden merupakan suatu wadah yang menaungi beberapa lembaga pendidikan yang mana di dalamnya terdiri dari beberapa lembaga pendidikan baik formal maupun non formal diantaranya: Taman Kanak-Kanak Darul Qur'an Al-Karim, Sekolah Dasar (SD) Darul Qur'an Al-Karim, TPQ Darul Qur'an Al-Karim, Taman Bacaan Darul Qur'an Al-Karim Baturraden dan Madrasah Mustawwa Awwal.

PPM Darul Quran Al Karim berdiri bermula dari perbincangan secara informal yang dilakukan oleh Dr. KH. Sofwan Mabur, MA Al-Hafidz selaku penggagas ide dengan dr. Targhib, S.BS selaku pewakaf yang kemudian menjadi bagian dari pendiri yayasan. kemudian perbincangan berlanjut dengan bapak Sony Sumarsono, Bapak Susilo, Bapak Qomarudin, Bapak Khozin di rumah mereka secara bergiliran. Tidak berhenti disitu pembahasan berlanjut dengan melibatkan tokoh-tokoh lain yakni Bapak Tarno, Bapak Fatikhul, Bapak Isna, Ibu Rahmini, Bapak Suwito NS, Bapak Suparjo, Bapak Safrudin Aziz.

Yayasan tersebut berdiri di lahan seluas 2 hektar yang dimana lahan tersebut adalah pemberian wakaf dari dr. Taghrib.S.BS. dan berkembang sehingga menjadi 4 hektar. Kegiatan pertama yang disepakati oleh pengurus yayasan adalah pelaksanaan pembangunan masjid yang berada di tengah pondok pesantren dengan persetujuan masyarakat sekitar dan pengurus yayasan. Selanjutnya para pengurus mulai menggagas untuk mendirikan sekolah atau lembaga pendidikan yang memiliki ketata kelolaan dalam kegiatannya.

Pada tahun 2019 adalah tahun berdirinya SD Darul Qur'an Al-karim Baturaden. SD Darul Qur'an Al-karim Baturaden merupakan lembaga keempat yang berada dibawah naungan Yayasan Darul Qur'an Al-Karim Baturraden setelah TK Darul Qur'an Al-Karim, TPQ Darul

Qur'an Al-karim dan Mustawwa Awal.

SD Darul Quran Al Karim merupakan Sekolah Dasar yang menajdikan Al-Qur'an menjadi program utamanya, karena itu pembelajaran Al-Qur'an di SD Darul Qur'an Al-Karim diprogram secara serius dan terus dikembangkan.

Meski sempat mengalami penurunan jumlah peserta didik baru di tahun kedua namun di tahun-tahun selanjutnya SD Darul Qur'an Al-karim mengalami peningkatan jumlah peserta didik baru hingga kini total seluruh siswa di SD Darul Qur'an Al-karim berjumlah 151 siswa.

2. Letak Geografis dan Keadaan SD Darul Qur'an Al-karim Baturaden

SD Darul Qur'an Al-karim berlokasi di Jl. Raya Baturraden Jalur Barat, RT 03/RW 04, Dusun III, Desa Karangtengah, Kecamatan Baturraden, Kabupaten Banyumas, Provinsi Jawa Tengah, 53151. Secara geografis, tata letak bangunan cukup strategis karena berada tepat di Jl. Raya Baturraden sehingga memudahkan akses untuk sampai ke lokasi tersebut bisa menggunakan angkutan umum desa.

Adapun lokasi SD Darul Qur'an Al-karim Baturaden berada di tengah pemukiman yang padat penduduk. Dengan penataan Kelas yang dibangun dengan pertimbangan tata letak bangunan yang diharapkan dapat memberikan ruang untuk peserta didik dapat belajar dengan nyaman. Hal tersebut terlihat dari tata letak ruang belajar yang dikelilingi taman sehingga memberikan kesan asri dan dekat dengan masjid sehingga suasana yang Islami dapat terbentuk dengan mengikuti shalat jamaah di Masjid bersama warga setempat.

3. Visi dan Misi SD Darul Qur'an Al-karim Baturaden

Visi

“Menjadi lembaga pendidikan dasar yang qur'ani, unggul dan peduli dalam mewujudkan masyarakat yang mandiri dan berakhlakul karimah.”

Misi

- a. Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan dasar islam yang unggul berbasis Al-Qur'an

b. Melakukan layanan social kemasyarakatan (*social service*)

c. Menyebarkan Islam Rahmatan Lil 'Alamin berhaluan

Ahlussunah Wal Jama'ah

4. Struktur Organisasi SD Darul Qur'an Al-karim Baturaden SD Darul Qur'an Al-karim Baturaden

Berikut adalah struktur organisasi SD Darul Qur'an Al-karim Baturaden yang telah peneliti dapatkan pada kegiatan observasi di SD Darul Qur'an Al-karim Baturaden:

- | | |
|------------------------|--------------------------------|
| a. Kepala | : Rindi Dwi Jayanti S.Pd |
| b. Bendahara | : Vita Anggraini Yulisa S.Pd |
| c. Kurikulum | : Atin Listiyawati S.Pd |
| d. WakaKesiswaan | : Amelia Fitriani S.Pd |
| e. Koordinator Tahfidz | : Imam Mubarok M.Pd |
| f. Koordinator Walas | : Irna Novia Damayanti M.Pd |
| g. Koordinator PMM | : Ovi Dwi Narvanti S.Pd |
| h. Wali Kelas 1 | : Ovi Dwi Narvanti S.Pd |
| i. Wali Kelas 2 | : Amelia Fitriani S.Pd |
| j. Wali Kelas 3 | : Alisa Zanuba Nahdhliati S.Pd |
| k. Wali Kelas 4 | : Irna Novia Damayanti M.Pd |
| l. Wali Kelas 5 | : Atin Listiyawati S.Pd |
| m. Guru Tahfidz | : Arina Musyarofah S.Pd |
| n. Guru Tahfidz | : Umi Habibah S.Pd |
| o. Guru Tahfidz | : Nurul Istiqomah S.Pd |
| p. Guru Tahfidz | : Ajeng Naraditia S.Pd |
| q. Guru Tahfidz | : Nur Ahmad Zulkifli S.Pd |
| r. Guru Tahfidz | : Anwar Maulidin S.Pd |
| s. Guru Tahfidz | : Musalim Abdul Ghofar S.Pd |
| t. Guru Tahfidz | : Imam Mubarok M.Pd |
| u. Guru PJOK | : Nur Hidayat S.sos |
| v. Guru Bahasa Inggris | : Vita Anggraini Yulisa S.Pd |
| w. Admin | : Haris Hardiansyah |

5. Data Guru SD Darul Qur'an Al-karim Baturaden

Berikut adalah daftar Guru SD Darul Qur'an Al-karim Baturaden:

Tabel 1.

Data Guru SD Darul Qur'an Al-karim Baturraden 2023/2024

No	Nama	Jabatan	Status Pegawai
1.	Rindi Dwi Jayanti S.Pd	Kepala Sekolah	Non PNS
2.	Ovi Dwi Narvanti S.Pd	Guru Kelas	Non PNS
3.	Amelia Fitriani S.Pd	Guru Kelas	Non PNS
4.	Alisa Zanuba N. S.Pd	Guru Kelas	Non PNS
5.	Irna Novia D. M.Pd	Guru Kelas	Non PNS
6.	Atin Listiyawati S.Pd	Guru Kelas	Non PNS
7.	Arina Musyarofah S.Pd	Guru Tahfidz	Non PNS
8.	Umi Habibah S.Pd.	Guru Tahfidz	Non PNS
9.	Nurul Istiqomah S.Pd	Guru Tahfidz	Non PNS
10.	Ajeng Naraditia S.Pd	Guru Tahfidz	Non PNS
11.	Nur Ahmad Z. S.Pd	Guru Tahfidz	Non PNS
12.	Anwar Maulidin S.Pd	Guru Tahfidz	Non PNS
13.	Musalim Abdul G. S.Pd	Guru Tahfidz	Non PNS
14.	Imam Mubarak M.Pd	Guru Tahfidz	Non PNS
15.	Nur Hidayat S.sos	Guru PJOK	Non PNS
16.	Vita Anggraini Y S.Pd	Guru B. Inggris	Non PNS

Berdasarkan data guru dan kepegawaian yang ada, status kepegawaian semua guru di SD Darul Qur'an Al-karim adalah non PNS. Guru yang ada berjumlah 16 tenaga pengajar, yaitu terdiri dari 2 magister pendidikan dan 14 sarjana S1 yang mempunyai kualifikasi keilmuan sesuai bidangnya. Keadaan guru tersebut menunjukkan kualitas yang cukup baik dari para tenaga pengajar di SD Darul Qur'an Al-karim Baturaden.

6. Data Peserta Didik SD Darul Qur'an Al-Karim Baturaden

Jumlah siswa di SD Darul Qur'an Al-karim Baturaden secara keseluruhan pada tahun ajaran 2023/2024 adalah 151 siswa. Yang terdiri dari 67 perempuan dan 84 laki-laki.

Tabel 2.

Daftar siswa SD Darul Qur'an Al-karim Baturaden 2023/2024

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
I	18	14	32
II	19	13	32
III	15	16	31
IV	16	10	26
V	16	14	30
Jumlah	84	67	151

Meskipun sempat mengalami penurunan jumlah peserta didik baru namun di tahun-tahun ajaran selanjutnya SD Darul Qur'an Al-karim terus mengalami peningkatan jumlah peserta didik

7. Data Keadaan Sarana dan Prasarana SD Darul Qur'an Al-karim Baturaden

Berikut data sarana dan prasarana yang terdapat di SD Darul Qur'an Al-karim Baturaden:

Tabel 3.

Sarana dan Prasarana SD Darul Qur'an Al-karim Baturaden

No	Prasarana	Jumlah	Kondisi
1.	Kantor Guru	1	Baik
2.	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
3.	Ruang Tata Usaha	1	Baik
4.	Ruang Kelas	5	Baik
5.	Aula		
6.	Perpustakaan		
7.	Laboratorium		
8.	Toilet Guru	2	Baik
9.	Toilet Siswa	2	Baik
10.	Kantin		
11.	Gudang		
12.	Tempat Parkir	1	Baik
13.	Sarana Olahraga	1	Baik
14.	Masjid	1	Baik

Lampiran 5

DOKUMENTASI KEGIATAN

Dokumentasi Kelas 2 SD Darul Qur'an
Al-karim Baturraden Tanggal 20
Februari



Pemberian nasehat sebelum memulai
pembelajaran

Dokumentasi Kelas 2 SD Darul Qur'an
Al-karim Baturraden Tanggal 20
Februari



Pemberian nasehat setelah selesai
pembelajaran

Dokumentasi Kelas 2 SD Darul Qur'an
Al-karim Baturraden Tanggal 20
Februari 2024



Pemberian *reward* setelah semua anak-
anak lulus ujian

Dokumentasi Kelas 2 SD Darul Qur'an
Al-karim Baturraden Tanggal 20
Februari 2024



Wawancara dengan siswa kelas 2 SD
Darul Qur'an Al-karim Baturraden,
ananda Muhammad fatir Ibrahim, Alena
Kazami Fauzana dan Maulida Fitria
Shofiana

Dokumentasi Kelas 2 SD Darul Qur'an
Al-karim Baturraden Tanggal 20
Februari



Dokumentasi Kelas 2 SD Darul Qur'an
Al-karim Baturraden Tanggal 20
Februari



Pemberian hukuman untuk peserta didik
yang ketahuan tidak *muroja'ah*
dirumah

Peserta didik sedang *muroja'ah* secara
berpasang-pasangan

Dokumentasi Wawancara Tanggal 20
Februari

Dokumentasi Wawancara Tanggal 26
Januari



Wawancara dengan guru tahfidz kelas
2 Ibu Nurul Istiqomah S.Ag.

Wawancara dengan kepala sekolah Ibu
Rindi Wijayanti S.Pd

Lampiran 6

SURAT KETERANGAN IZIN OBSERVASI



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.3371/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/06/2023
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan**

07 Juni 2023

Kepada
Yth. Kepala SD Darul Qur'an Al Karim Baturaden
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka proses pengumpulan data penyusunan skripsi mahasiswa kami:

- | | |
|--------------------|---------------------------|
| 1. Nama | : Qorina Nadiatus Salamah |
| 2. NIM | : 1817405126 |
| 3. Semester | : 10 (Sepuluh) |
| 4. Jurusan / Prodi | : Pendidikan Guru MI |
| 5. Tahun Akademik | : 2022/2023 |

Memohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu untuk kiranya berkenan memberikan ijin observasi pendahuluan kepada mahasiswa kami tersebut. Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

- | | |
|----------------------|--------------------------------------|
| 1. Objek | : guru dan siswa |
| 2. Tempat / Lokasi | : SD Darul Qur'an Al Karim Baturaden |
| 3. Tanggal Observasi | : 08-06-2023 s.d 22-06-2023 |

Kemudian atas ijin dan perkenan Bapak/ Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan
Madrasah



Ali Muhandi

Lampiran 7

SURAT KETERANGAN IZIN RISET



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.1269/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/03/2024
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Ijin Riset Individu**

15 Februari 2024

Kepada
Yth. Kepala SD Darul Qur'an Al-Karim Baturraden
Kec. Baturraden
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

- | | |
|--------------------|---|
| 1. Nama | : Qorina Nadiatus Salamah |
| 2. NIM | : 1817405126 |
| 3. Semester | : 12 (Dua Belas) |
| 4. Jurusan / Prodi | : Pendidikan Guru MI |
| 5. Alamat | : Karangklesem, purwokerto selatan |
| 6. Judul | : Peran Guru dalam Meningkatkan Motivasi Tahfidz Siswa Kelas 2 di SD Darul Qur'an Al-Karim Baturraden |

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

- | | |
|----------------------|--|
| 1. Objek | : Peran Guru dalam Meningkatkan Motivasi Tahfidz Siswa |
| 2. Tempat / Lokasi | : SD Darul Qur'an Al-Karim Baturraden |
| 3. Tanggal Riset | : 20-02-2024 s/d 22-02-24 |
| 4. Metode Penelitian | : Kualitatif |

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.


An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan
Madrasah



Abu Dharin

Lampiran 8

SURAT KETERANGAN BALASAN PENELITIAN


DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN BANYUMAS
KORWILCAM DINDIK BATURRADEN
SD DARUL QUR'AN AL-KARIM
 Jl. Raya Baturraden Jalur Barat, RT 3 RW 4 Desa Karangtengah Kec. Baturraden, Kab. Banyumas Email:
 sddaqu2@gmail.com Telp: 082145087262

SURAT KETERANGAN

Nomor : 209/SD-DAQU/VI/2023

Berdasarkan Surat dari Kementerian Agama Republik Indonesia Universitas Islam Profesor Kiai Haji Saefuddin Zuhri Purwokerto Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dengan Nomor Surat : B.m.3371/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/06/2023 tanggal 07 Juni 2023 perihal Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan.

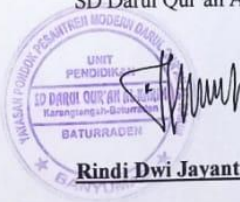
Menerangkan dengan sesungguhnya :

Nama	: Qorina Nadiatus Salamah
NIM	: 1817405126
Semester	: 10 (Sepuluh)
Jurusan / Prodi	: Pendidikan Guru MI

Yang bersangkutan telah melaksanakan Observasi dengan judul “ Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Tahfidz Al – Qur’an Siswa Kelas 2 di SD Darul Qur’an Al Karim Baturraden ” pada tanggal 08-06-2023 s.d 22-06-2023.

Demikian surat keterangan kami buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Baturraden
 Pada tanggal : 12 Juni 2023
 Kepala Sekolah
 SD.Darul Qur’an Al-Karim


Rindi Dwi Jayanti, S.Pd.

Lampiran 9

BLANGKO BIMBINGAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsatzu.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Qorina Nadiatus Salamah
NIM : 1817405126
Jurusan/Prodi : Tarbiyah/PGMI
Pembimbing : Imam Hidayat M.Pd
Judul : Peran Guru dalam Meningkatkan Motivasi Tahfidz Siswa Kelas 2 di SD Darul Qur'an Al-karim Baturredan

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1	Selasa 10 Oktober 2023	a. Bimbingan Bab I Pasca seminar proposal b. Pelajari panduan penulisan skripsi c. Latar belakang masalah		
2	Senin 23 Oktober 2023	a. Rumusan masalah b. Manfaat penelitian ditambahi		
3	Selasa 31 Oktober 2023	a. Tambahkan teori di bab II b. Susunan bab II diubah c. Rapihkan penulisan		
4	Kamis 9 November 2023	a. Tambahkan referensi dari buku b. Perhatikan penulisan footnote c. Jumlah halaman disesuaikan dengan yang ada di buku panduan		
5	Rabu 17 Januari 2024	a. Footnote lebih menjorok lagi kedalam b. Pelajari panduan penulisan skripsi c. Lanjut bab III		
6	Senin 05 Februari 2024	a. Bab III dikurangi b. Halaman berada di pojok atas sebelah kanan c. Lanjut Bab IV		
7	Senin 18 Maret 2024	a. Ikuti panduan penulisan skripsi b. Daftar isi dirapihkan c. Lengkapi komponen skripsi		
8	Kamis 04 April 2024	Acc		

Dibuat di : Purwokerto
Pada tanggal : 04 April 2024
Dosen Pembimbing

Drs. H. Imam Hidayat M.Pd.I
NIP. 19680803200501100

Lampiran 10

SURAT KETERANGAN SEMINAR PROPOSAL



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

**SURAT KETERANGAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

No.B.e-1943 /Un.19/FTIK.J.PGMI/PP.05.3/08/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Prodi PGMI, pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :

Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Tahfidz Siswa Kelas 2 Di SD Darul Qur'an Al Karim Baturraden

Sebagaimana disusul oleh,

Nama : Qorina Nadiatus Salamah
NIM : 1817405126
Semester : XI
Program Studi : PGMI

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 07/07/2023

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Purwokerto, 07/07/2023

Koordinator Program Studi

Dr. H. Siswadi, M.Ag.

Lampiran 11

KETERANGAN LUKUS KOMPRES



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN**No. B-1757/Un.19/WD1.FTIK/PP.05.3/4/2024**

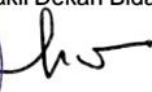
Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Qorina Nadiatus Salamah
 NIM : 1817405126
 Prodi : PGMI

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** pada :

Hari/Tanggal : Jumat, 19 April 2024
 Nilai : B+

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 19 April 2024
 Wakil Dekan Bidang Akademik,

 Dr. Suparjo, M.A.
 NIP. 19730717 199903 1 001



Lampiran 12

SURAT KETERANGAN WAKAF PERPUSTAKAAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
UPT PERPUSTAKAAN**

Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
Website: <http://lib.uinsaizu.ac.id>, Email: lib@uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN SUMBANGAN BUKU

Nomor : B-1452/Un.19/K.Pus/PP.08.1/4/2024

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : QORINA NADIATUS SALAMAH

NIM : 1817405126

Program : SARJANA / S1

Fakultas/Prodi : FTIK / PGMI

Telah menyumbangkan (menghibahkan) buku ke Perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dengan Judul, Pengarang, Tahun dan Penerbit ditentukan dan atau disetujui oleh Kepala Perpustakaan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan seperlunya.

Purwokerto, 16 April 2024



Kepala,

Indah Wijaya Antasari

Lampiran 13**DAFTAR RIWAYAT HIDUP****A. Identitas Diri**

Nama Lengkap : Qorina Nadiatus Salamah
NIM : 1817405126
Tempat/Tgl. Lahir : Kendal, 12 November 2000
Alamat Rumah : Jln, Raya Limpakuwus, RT 01 RW 02, Desa
Limpakuwus, Kec.Sumbang, Kab. Banyumas, Jawa
Tengah
Nama Ayah : Salam
Nama Ibu : Afifatul Khal
Nama Suami : Mohammad Fikri Nur Aulia
Nama Anak : Muhammad Abiel Mushaffa

B. Riwayat Pendidikan

SD/MI, tahun lulus : SD N 2 Berkoh, (2012)
SMP/MTs, tahun lulus : MTs N Model Purwokerto, (2015)
SMA/MA, tahun lulus : MA Tanbihul Ghofiliin Banjarnegara, (2018)
S1, tahun masuk : UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, (2018)

Purwokerto, 04 April 2024

Yang menyatakan,



Qorina Nadiatus Salamah

NIM. 1817405126